



LAPORAN EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI SPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

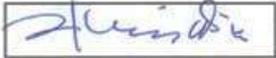
IDENTITAS PENGUSUL

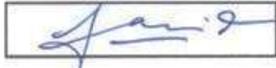
Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Kedokteran
Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro
Penanggung Jawab Pengisi Dokumen Kinerja Program Studi
: Dr.dr. Anindita Soetadji, SpA(K) (Ketua Program Studi)
Media Kontak : anin.anindita@gmail.com
Program Studi
Nomor SK Pembukaan PS*) : SK Rektor UNDIP tentang pembentukan Sekolah
Pendidikan Dokter Spesialis. SK no 144/SK/PT.09/1980
Tanggal SK Pembukaan PS : September 1980
Pejabat Penandatanganan
SK Pembukaan PS : Rektor Universitas Diponegoro
Bulan & Tahun Dimulainya
Penyelenggaraan PS : September 1980
Peringkat Akreditasi Terakhir : Akreditasi A
Nomor SK Akreditasi : SK LAM-PTKes No. 0622/LAM-PTKes/Akr/Sar/2017
Tanggal SK Akreditasi : 27 Oktober 2017
Alamat PS : Fakultas Kedokteran Undip Jl. Dr. Sutomo No. 16 - 18,
Kel. Randusari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang

No. Telepon PS : (024) 8414296
No. Faksimili PS : (024) 8414296
Laman dan Surel (*Homepage* dan *E-mail*) PS: ikarsdk@gmail.com

*) Lampirkan fotokopi SK Pembukaan Program Studi

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI**

Nama : DR. Dr. Anindita Soetadji, Sp.A(K)
NIDN/NIDK/NUP : 0030096603
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Anak FK UNDIP
Tanggal Pengisian : 27-08-2019
Tanda Tangan : 

Nama : dr.Farid Agung Rahmadi, MSi Med, SpA
NIDN/NIDK/NUP : 0027038302
Jabatan : Sekretaris Program Studi Ilmu Kesehatan Anak FK Undip
Tanggal Pengisian : 27-08-2019
Tanda Tangan : 

Nama : dr. Juwita Pratiwi, SpA
NIDN/NIDK/NUP : 19872356
Jabatan : Pengajar
Tanggal Pengisian : 27-08-2019
Tanda Tangan : 

DAFTAR ISI

LAPORAN EVALUASI DIRI

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Rangkuman Eksekutif
- B. Susunan Tim Penyusun dan Deskripsi Tugasnya

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

- A. Profil Unit Pengelola Program Studi
- B. Deskripsi tentang Pelaksanaan Kinerja dengan Dukungan Data dan Fakta Melalui Analisis dan Identifikasi Permasalahan serta Kelemahan yang Terjadi pada Setiap Kriteria Evaluasi Diri:
 - Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
 - Kriteria 2 Tata Pamong dan Kerjasama
 - Kriteria 3 Mahasiswa
 - Kriteria 4 Sumber Daya Manusia
 - Kriteria 5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana
 - Kriteria 6 Pendidikan
 - Kriteria 7 Penelitian
 - Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat
 - Kriteria 9 Luaran dan Capaian: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
- C. Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara Keseluruhan.
 - 1. Analisis SWOT
 - 2. Strategi dan Program Pengembangan

BAB III. PENUTUP

- A. REFERENSI
- B. LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rangkuman Eksekutif

Sejarah

Sejarah Universitas Diponegoro dimulai pada tahun 1957 dengan berdirinya Universitas Semarang yang kemudian dianugerahi nama Universitas Diponegoro oleh Presiden Indonesia pada waktu itu yaitu Ir. Soekarno. Nama Universitas Diponegoro dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 1961 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No 101247/UU tanggal 3 Desember 1960. Selanjutnya ditetapkan Dies Natalis berlaku surut 15 Oktober 1957 mengingat pada tanggal tersebut terjadi “pertempuran lima hari” revolusi fisik di kota Semarang. Universitas Diponegoro memilih tanggal ini untuk meneruskan cita-cita pejuang kemerdekaan bangsa dalam mengisi kemerdekaan dengan mencerdaskan bangsa.

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro berdiri pada tahun 1961. Pada awal berdirinya Fakultas Kedokteran belum terbentuk Program Studi Spesialis, termasuk Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak. Kelompok staf untuk pengembangan bidang ilmu kesehatan anak pada awalnya bernama laboratorium ilmu kesehatan anak, selanjutnya disebut Bagian Ilmu Kesehatan Anak yang mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian di bidang Ilmu Kesehatan Anak bagi mahasiswa S1 dan Profesi Dokter.

Program Studi Dokter Spesialis terbentuk pada tahun 1980, awalnya bernama Sekolah Pendidikan Dokter Spesialis. Berdirinya Sekolah Pendidikan Dokter Spesialis tersebut dikukuhkan dengan SK Rektor UNDIP tentang pembentukan Sekolah Pendidikan Dokter Spesialis. SK no 144/SK/PT.09/1980

Organisasi Penyelenggaraan Program Studi

Program Studi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak dalam struktur organisasi di FK Undip berada di bawah Departemen Kedokteran Spesialis. Departemen Kedokteran Spesialis membawahi 19 buah Program Studi Dokter Spesialis. Masing-masing Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi dan dapat disertai oleh Sekretaris Program Studi bila peserta didik lebih 100 orang. Departemen Kedokteran Spesialis dipimpin oleh Ketua Departemen dengan Sekretaris Program Studi. Ketua Program Studi bertanggung jawab kepada Dekan melalui Ketua Departemen Kedokteran Spesialis.

Penyelenggaraan Program Studi Dokter Spesialis IKA dilaksanakan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi Rencana Strategis yang searah dengan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Diponegoro secara umum dan Fakultas Kedokteran khususnya. Program-program tersebut mencakup perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian yang sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia no 44 tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi. Agar kegiatan program studi dapat terkoordinasi dengan baik, disusun kepengurusan Prodi sehingga Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terselenggara dengan cukup baik. Selain kepengurusan, peran Dosen Wali dioptimalkan dalam memantau kemajuan pendidikan peserta didik.

Program kerja Prodi Kesehatan Anak dilaksanakan dengan menyusun rencana kegiatan yang dilakukan setahun sekali. Anggaran pelaksanaan kegiatan menggunakan rencana anggaran belanja (RAB) yang disusun sesuai dengan rencana kerja tahunan dan penggunaannya didasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 25 Tahun 2017 Tentang Standar Biaya Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2018. Penyusunan rencana, penggunaan dan laporan anggaran disusun dan dilaporkan tiap akhir tahun sekitar bulan Oktober dengan selalu terlebih dahulu dikonsultasikan kepada bagian keuangan Fakultas agar sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan peraturan yang ada. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan system troubleshooting. Problem yang ditemukan dicari akar permasalahannya, diperbaiki akar permasalahannya, kemudian dipastikan apakah problem benar telah dapat dikoreksi dan selanjutnya terus melakukan *follow-up* agar tidak berulang.

Prasarana dan sarana penunjang pendidikan sebagian merupakan milik Universitas/Fakultas dan sebagian lainnya adalah milik RS Pendidikan, yang secara gabungan cukup lengkap menunjang proses belajar mengajar. Lokasi antara RS dr Kariadi tempat berpraktek mahasiswa Prodi Kesehatan Anak dan gedung pusat FK UNDIP cukup jauh. Koordinasi melalui Departemen Kedokteran Spesialis yang lokasinya berada dalam lingkup RS dr Kariadi sangat memudahkan untuk hal-hal yang berkaitan dengan urusan administrasi. Ruang diskusi di RS Pendidikan semakin dirasakan kurang dengan bertambahnya jumlah residen dan semakin berkembangnya pelayanan di RS dr Kariadi. Jumlah pasien dan variasinya dapat memenuhi kebutuhan pencapaian kompetensi peserta didik. Pengalaman bekerja mandiri belajar sebagai Spesialis Anak dilaksanakan di RS Jejaring setelah memasuki tahap kompetensi senior. Kebutuhan untuk melakukan simulasi atau berlatih menggunakan manikin khususnya untuk prosedur-prosedur invasive masih terbatas karena belum tersedia skills lab bagi Program Studi Spesialis IKA.

Kurikulum pendidikan dokter spesialis ilmu kesehatan anak sejumlah 8 semester. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi COMPLETE, yaitu mampu menjadi Communicator, Profesional, Leader, Thinker dan Enterpreuner. Selain terdapatnya keunggulan-keunggulan antara lain para staf pengajar yang sebagian besar telah bergelar konsultan dan doktor, masih terdapat kekurangan yaitu kelulusan yang belum tepat waktu.

Kegiatan penelitian berupa penelitian klinis *hospital based* dan penelitian di komunitas. Tujuan penelitian-penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan kesehatan dan tumbuh-kembang anak. Kuantitas penelitian cukup banyak, dilakukan oleh dosen melalui penelitian-penelitian payung yang mendapatkan hibah penelitian yang terus ditingkatkan namun masih terdapat kelemahan yaitu publikasi internasional masih kurang. Upaya meningkatkan publikasi masih terus dilakukan. Selain penelitian juga terdapat hasil karya ilmiah berupa beberapa buku yang mendapatkan hak cipta.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Prodi dan bekerja sama dengan organisasi profesi dan masyarakat. Kegiatan antara lain berupa edukasi dan promosi kesehatan, turut serta sebagai tim penanggulangan bencana alam, membina jejaring kerja dengan komunitas-komunitas keluarga anak sakit di masyarakat. Misalnya komunitas keluarga anak penyakit jantung bawaan, keluarga anak sindrom Down, keluarga anak sakit

ginjal, dan lain-lain yang terbuka terhadap pengembangan. Dalam melaksanakan pengabdian, peserta didik turut berpartisipasi.

B. Susunan Tim Penyusun dan Deskripsi Tugasnya

Tim kerja penyusun evaluasi diri

Susunan tim	Nama	Jabatan	Uraian tugas
Tim pengarah	Dr Yetty	Ketua Bagian	Memberikan arahan dan masukan
	Dr. Wistiani	Ketua KSM IKA	
	Dr. dr. Heru Muryawan	Mantan KPS Anggota kolegium IKA, penyusun buku SNPDSA KIKA 2018	
	Dr. dr. Fitri Hartanto	Ketua IDAI Cabang Jateng	
	Dr. dr. Mexitalia S	Ketua Komkordik	
	Dr. Gatot Irawan Sarosa	Mantan KSM IKA	
	Dr. Helmia Farida Dr. Ismail	KPS Profesi Dokter Ketua TPMF	
Ketua	Dr. Anindita Soetadji	KPS	Memimpin dan bertanggung jawab atas persiapan akreditasi
Sekretaris	Dr. Farid Rachmadi	SPS	Melaksanakan tugas kesekretariatan
PJ Kriteria 1	Dr. Anindita Soetadji	KPS	Menyusun laporan dan boring evaluasi kriteria 1
	Dr Juwita	Staf Pengajar	
PJ Kriteria 2	Dr. Farid Rahmadi	SPS	Menyusun laporan dan boring evaluasi kriteria 2

PJ Kriteria 3	Dr. Mulyono Dr. Adhie Nur Radityo	Staf Pengajar Staf Pengajar	Menyusun laporan dan boring evaluasi kriteria 3
PJ Kriteria 4	Dr. MS Anam Dr. Arsita	Staf Pengajar Staf Pengajar	Menyusun laporan dan boring evaluasi kriteria 4
PJ Kriteria 5	Dr. Nakhwa Arkhaesi	Staf Pengajar	Menyusun laporan dan boring evaluasi kriteria 5
PJ Kriteria 6	Dr. Yusrina Istanti Dr. Dewi Ratih	Staf Pengajar Staf Pengajar	Menyusun laporan dan boring evaluasi kriteria 6
PJ Kriteria 7	Dr. Omega	Staf Pengajar	Menyusun laporan dan boring evaluasi kriteria 7
PJ Kriteria 8	Dr. Dimas Tri Anantyo	Staf Pengajar	Menyusun laporan dan boring evaluasi kriteria 8
PJ Kriteria 9	Dr. Agustini Utari Dr. Ninung Rose	Staf Pengajar Staf Pengajar	Menyusun laporan dan boring evaluasi kriteria 9

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

Bagian ini merupakan penjabaran dari profil unit pengelola program studi, deskripsi tentang pelaksanaan kinerja pada setiap kriteria evaluasi diri, dan analisis SWOT dengan dukungan data dan fakta pada program studi dan unit pengelola program studi.

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS)

Pendirian Universitas Diponegoro digagas pada tahun 1950 berdasarkan kebutuhan pemerintah akan pembangunan pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Saat itu di Jawa Tengah dan Yogyakarta hanya terdapat satu Perguruan Tinggi yaitu Universitas Gajahmada, sementara jumlah lulusan sekolah menengah atas semakin meningkat, sehingga tidak tertampung. Menyadari terdapatnya kebutuhan yang mendesak tersebut dibentuk Yayasan Universitas Semarang dengan Akte Notaris R.M. Soeprapto No. 59 tanggal 4 Desember 1956 diikuti berdirinya Universitas Semarang yang secara resmi dibuka pada tanggal 9 Januari 1957 di Semarang, dengan Presiden Universitas yang pertama adalah Mr. Imam Bardjo.

Berkat prestasinya membangun pendidikan tinggi di Jawa Tengah, Universitas Semarang dianugerahi penghargaan berupa nama baru menjadi Universitas Diponegoro, oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. Soekarno pada Dies Natalis ketiga Universitas Semarang tanggal 9 Januari 1960. Keputusan Presiden ini kemudian dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 1961 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No 101247/UU tanggal 3 Desember 1960.

Keputusan tersebut berlaku surut mulai tanggal 15 Oktober 1957 dengan ketentuan tanggal tersebut ditetapkan sebagai Dies Natalis Undip mengingat pada tanggal tersebut terjadi “pertempuran lima hari” revolusi fisik di kota Semarang. UNDIP memilih tanggal ini untuk meneruskan cita-cita pejuang kemerdekaan bangsa dalam mengisi kemerdekaan dengan mencerdaskan bangsa. UNDIP adalah bentuk sumbangsih para penerus bangsa atas amanah yang ditinggalkan para pejuang kemerdekaan.

Tahun 1957 ditetapkan sebagai tahun berdirinya Undip, dengan memperhatikan realitas sejarah bahwa Universitas Semarang sebagai universitas swasta – yang berdiri tahun 1957 merupakan embrio Universitas Diponegoro. Penetapan Dies Natalis Undip tanggal 15 Oktober 1957 telah dinyatakan dalam laporan Rektor pada Dies Natalis Undip yang ke 13.

Status perguruan tinggi mengalami perubahan sesuai dengan perkembangannya, sebagai berikut:

1. Status Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
 - Universitas Diponegoro (UNDIP) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1961 merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang berkedudukan di Semarang, Ibu Kota Propinsi Jawa Tengah
2. Status Badan Layanan Umum (BLU)
 - Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 259/KMK.05./2008 tanggal 15 September 2008 tentang Penetapan Universitas Diponegoro pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Selanjutnya Universitas Diponegoro dalam pengelolaan keuangan mengikuti pola Pengelolaan Badan Layanan Umum
3. Status Perguruan Tinggi Negeri – Berbadan Hukum (PTN-BH)

Fakultas Kedokteran berdiri pada tahun 1961. Program Studi Spesialis dimulai pada tahun 1980 awalnya bernama Sekolah Pendidikan Dokter Spesialis, dikukuhkan dengan SK Rektor UNDIP tentang pembentukan Sekolah Pendidikan Dokter Spesialis. SK no 144/SK/PT.09/1980

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

Universitas Diponegoro:

- Visi:

Universitas Diponegoro Menjadi Universitas Riset yang Unggul.

- **Misi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif.
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) , buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) , buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
4. Mengembangkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

- **Nilai-Nilai:**

Universitas Diponegoro bertekad untuk menanamkan nilai-nilai perjuangan Pangeran Diponegoro berikut dalam segenap diri mahasiswa, alumni, dosen dan tenaga kependidikan:

1. **Jujur.** Yakni sikap mental yang: 1) lurus hati; tidak berbohong (misalnya dengan berkata apa adanya); 2) tidak curang (misalnya dalam permainan, dengan mengikuti aturan yang berlaku); 3) tulus; ikhlas. Sehingga dimaknai sebagai suatu sikap yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan. Apa yang diniatkan oleh hati, diucapkan oleh lisan/mulut dan ditampilkan dalam perbuatan memang itulah yang sesungguhnya terjadi dan sebenarnya. Hal ini sejalan dengan nilai nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kejujuran, tercermin dari sifat perjuangan yang anti kebatilan dan kejahatan.
2. **Berani.** Yakni sikap mental yang teguh dan percaya diri yang besar dalam menempuh perjuangan, menghadapi bahaya, dan kesulitan; tidak takut (gentar, kecut) dalam membela kebenaran. Hal ini sejalan dengan nilai nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan sikap berani dan memiliki pendirian teguh (konsisten). Mempunyai semangat yang tinggi, tercermin dalam tindakannya,

tetap tegar bersemangat untuk meneruskan cita-cita perjuangan pantang mundur, baik secara lahir maupun batin.

3. **Peduli.** Yakni mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan keadaan lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan nilai nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kepentingan rakyat, tercermin dalam sikapnya yang sangat merakyat, kediamannya ditengah-tengah rakyat dan berjuang untuk membebaskan penderitaan rakyat.
4. **Adil.** Yakni sikap mental yang memperlakukan orang lain secara proporsional dan berpihak kepada yang benar; berpegang pada nilai kebenaran; wajar dan sepatutnya; serta tidak sewenang-wenang.

- **Tujuan Pendidikan Universitas Diponegoro:**

Tujuan Pendidikan Universitas Diponegoro adalah menghasilkan lulusan yang memiliki profil COMPLETE, keunggulan nasional dan internasional serta dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga.

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

- **Visi:**

Tahun 2020, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menjadi Fakultas Riset yang Unggul di bidang kedokteran dan kesehatan.

- **Misi**

- a. Menyelenggarakan program pendidikan kedokteran dan kesehatan yang bermutu dengan standar nasional dan/atau internasional.
- b. Menyelenggarakan penelitian-penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan yang berkualitas agar dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi dan/atau menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI);

- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan untuk pelayanan dan penerapan hasil penelitian dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; dan
- d. Menyelenggarakan tata kelola yang kredibel, transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.

- **Tujuan**

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi dokter dan tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan akademik dan professional untuk dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional;
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan/teknologi kedokteran dan kesehatan serta mengupayakan penerapannya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
- c. Mengimplementasikan hasil penelitian kedokteran dan kesehatan untuk peningkatan taraf kesehatan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuh-kembangkan jiwa entrepreneurship berbasis ilmu pengetahuan/teknologi kedokteran dan kesehatan;
- d. Melaksanakan tata kelola dan kemandirian yang efisien, akuntabel, transparan dan terintegrasi antar bidang.

Program Pendidikan Dokter Spesialis Anak

- Visi:

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan dokter spesialis anak yang diakui tingkat internasional pada tahun 2020.

- Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang professional berakhlak, peka terhadap masalah kesehatan anak secara global serta menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran di bidang kesehatan anak terkini.
- 2) Menghasilkan penelitian berkelas dunia dan ikut menyumbangkan penemuan baru dan terbarukan di bidang ilmu kesehatan anak
- 3) Melaksanakan pengabdian di bidang ilmukesehatan anak dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan seluruh anak.
- 4) Menyelenggarakan tatakelola professional untuk menjamin lulusan yang berkualitas

- **Tujuan:**

- Tujuan umum: terealisasinya visi misi program studi pendidikan dokter spesialis ilmu kesehatan anak FK Undip/RSUP dr. Kariadi Semarang.

- Tujuan khusus:

- 1) Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang professional, berakhlak, peka terhadap masalah kesehatan anak secara global serta menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran di bidang kesehatan anakterkini.
- 2) Dihasilkannya penelitian yang berkualitas nasional dan internasional serta ikut menyumbangkan penemuan baru dan terbarukan di bidang ilmu kesehatan anak.
- 3) Terselenggaranya pengabdian masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan anak.

Sebagai realisasinya, disusun **Renstra tahapan tahun 2014 – 2018**. Di dalam Renstra tersebut menguraikan visi, misi, nilai dan tujuan tahapan sebagai berikut:

- Visi:
program studi IKA adalah menjadi pusat pengembangan Ilmu Kesehatan Anak yang profesional dan terdepan di Indonesia.
- Misi:
 1. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang professional, berakhlak, peka terhadap masalah kesehatan anak serta menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran di bidang kesehatan anak pada khususnya.
 2. Melaksanakan Pelayanan dan rujukan kesehatan anak secara professional, bermutu tinggi, menjamin keselamatan pasien dan menjangkau seluruh masyarakat.
 3. Menghasilkan Penelitian berkelas dunia danikut menyumbangkan penemuan barudan terbaru di bidang ilmu kesehatan anak.
 4. Melaksanakan Pengabdian terhadap seluruh elemen masyarakat di bidang ilmukesehatan anak dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dankesejahteraan seluruh anak Indonesia
- Nilai: nilai yang berusaha ditanamkan dan mewarnai perilaku sehari-hari peserta didik adalah professional, akhlak, komitmen, analitik, rasional (PAKAR)
- Tujuan:
 - o Menghasilkan dokter yang kompeten dan bermartabat
 - o Menghasilkan, menyebarkan serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran

Penelitian dan Pengabdian yang dilaksanakan di Prodi Kesehatan Anak adalah dalam kerangka tujuan meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang anak.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Struktur organisasi FK Undip adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur organisasi FK Undip

Struktur organisasi Prodi Kesehatan Anak adalah sebagai berikut:

1. Ketua Program Studi IKA FK UNDIP

Uraian tugas :

- Sebagai Koordinator Umum PPDS IKA FK Undip
- Membuat program kerja, perencanaan dalam perbaikan dan pengembangan program pendidikan PPDS IKA FK Undip sesuai dengan program Kolegium IKA Indonesia
- Membuat pertanggungjawaban program kerja PPDS IKA FK Undip
- Membuat dan bertanggung jawab atas Anggaran PPDS IKA FK Undip termasuk pengeluaran dan penerimaan keuangan
- Bertanggung jawab terhadap kegiatan seleksi penerimaan PPDS IKA FK Undip
- Melakukan supervisi ke lapangan (RS Pendidikan & RS Jejaring)
- Memimpin rapat pendidikan

- Melakukan Yudisium peserta PPDS IKA FK Undip
- Bertanggungjawab atas kelender dan pelaksanaan kegiatan pendidikan PPDS IKA FK Undip
- Bertanggungjawab atas sistem administrasi pendidikan, keuangan dan kepegawaian
- Membuat perencanaan keuangan bersama dengan Bagian IKA FK Undip

a. Sekretaris Program Studi PPDS IKA IKA FK UNDIP

Uraian tugas :

- Membantu KPS dalam melakukan tugasnya
- Menggantikan fungsi KPS apabila diperlukan atau jika KPS tidak berada di tempat atau apabila KPS sedang cuti
- Melakukan supervise ke lapangan (RS Pendidikan & RS Jejaring)
- Melakukan koordinasi kerja dengan pusat pendidikan lain dan para staf pengajar
- Bertanggungjawab atas izin atau cuti akademik peserta lain dan pegawai kesekretariatan PPDS IKA FK Undip
- Bertanggungjawab atas pembelian barang dan alat inventarisir kesekretariatan dan pendidikan
- Bertanggungjawab atas inventarisasi alat Kordik PPDS IKA FK Undip

b. Administrasi

- Administrasi Pendidikan

Uraian tugas :

- Membantu KPS dan SPS dalam administrasi pendidikan
- Bertanggungjawab terhadap surat masuk dan keluar
- Bertanggungjawab terhadap filling system surat menyurat
- Bertanggungjawab terhadap file, jadwal, tamu dan keperluan KPS dan SPS
- Bertanggungjawab terhadap hasil evaluasi (nilai) peserta program studi
- Bertanggungjawab terhadap filling system penilaian
- Mempersiapkan Yudisium dan Rapat Pendidikan
- Bertanggungjawab terhadap perijinan peserta program studi

- Administrasi Keuangan

Uraian tugas :

- Membantu Bendahara dalam menjalankan system keuangan
- Membuat laporan keuangan ke FK Undip
- Membuat rencana & laporan keuangan kegiatan kepanitiaan
- Bertanggungjawab terhadap honorarium Supervisor dalam kaitannya proses belajar mengajar dan kegiatan kepanitiaan
- Rekonsiliasi bank
- Pembayaran telpon dan berbagai tagihan
- Bertanggungjawab terhadap pembayaran SPP, PRKP dan SPI PPDS IKA FK Undip

c. Pendidikan dan Pelayanan

Uraian tugas :

- Membantu dalam pengembangan pendidikan PPDS IKA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap kegiatan akademik PPDS IKA FK Undip dan melaporkan secara berkala kepada KPS
- Mengkoordinasi revisi dan pengembangan kurikulum pendidikan PPDS IKA FK Undip
- Mengkoordinir kegiatan secara ilmiah, perkuliahan dan pelaksanaan ujian IPDS FK Undip
- Mengkoordinir evaluasi pendidikan peserta PPDS IKA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap evaluasi buku log peserta PPDS IKA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap pembinaan keorganisasian PPDS IKA-I
- Bertanggungjawab dalam kegiatan kemahasiswaan peserta PPDS IKA FK Undip
- Penanggungjawab konferensi klinik, acara ilmiah / pembahasan kasus dan penjadwalan stase peserta PPDS IKA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap rekapitulasi kegiatan pendidikan
- Mengkoordinir penjadwalan acara ilmiah, ujian kompetensi skill dan stase
- Bertanggungjawab pelaksanaan perkuliahan PPDS IKA FK Undip

d. Penelitian dan Pengabdian

Uraian tugas :

- Melakukan koordinasi dan pejadwalan acara ilmiah peserta PPDS IKA FK Undip
- Melakukan koordinasi kegiatan penelitian peserta PPDS IKA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap kegiatan pelayanan klinik PPDS IKA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap kegiatan jadwal jaga PPDS IKA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap formulir penilaian, entry nilai dan rekapitulasi nilai, tindakan / kompetensi skill dan data kehadiran peserta PPDS IKA dan satf pengajar
- Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan konferensi klinik, kuliah khusus dan modul ketrampilan klinik
- Bertanggungjawab terhadap program pegabdian di lingkungan pendidikan IKA FK Undip
- Melakukan penilaian kedalam terhadap akreditasi pendidikan PPDS IKA FK Undip
- Melakukan perbaikan – perbaikan sesuai standar akreditasi PPDS IKA

4. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah residen saat ini adalah 109 orang yang aktif, mulai dari semester 1 hingga semester 9. Residen berasal dari berbagai Universitas di Indonesia. Kualitas masukan cukup baik, disaring melalui beberapa tahapan seleksi yaitu seleksi di tingkat Universitas berupa tes *knowledge*/akademik dan tes psikiatri. Calon residen yang lolos seleksi Universitas mengikut seleksi di tingkat Program studi yang meliputi tes wawancara, OSCE dan pembacaan abstrak jurnal. Calon residen diterima sebagai murid PPDS IKA bila telah berhasil melalui tahapan seleksi tersebut sesuai dengan kuota yang tersedia.

Sesuai kompetensinya residen dibagi menjadi tahap kompetensi junior sejumlah 36 orang, tahap madya sejumlah 25 orang, tahap senior sejumlah 38 orang. Lulus tepat waktu masih belum tercapai pada mayoritas residen. Saat ini masih terdapat residen semester 9 yang masih belum dapat menyelesaikan studinya.

Belum terdapat prestasi residen yang monumental, namun demikian residen turut aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah berupa penyajian-penyajian ditingkat lokal, nasional

dan internasional berupa poster ataupun presentasi oral. Residen juga mempublikasikan tesis dan laporan kasus yang menarik di Jurnal nasional terakreditasi antara lain Sari Pediatri, *Pediatrica Indonesiana*, *Media Medika Muda* yang dikelola oleh FK Undip dan *medica hospitalia* milik RS dr Kariadi.

Dokter spesialis IKA FK Undip dapat bekerja secara profesional tidak mendapatkan predikat yang buruk dari penggunaannya. Para lulusan tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen di Prodi IKA berjumlah 42 orang, terdiri dari 13 dosen tetap berNIDN dan 3 orang NIDK. Dosen tidak tetap yang mendapat SK Rektor sebagai pendidik, pengajar dan penguji berjumlah 26 orang. Total dosen adalah 42 orang. Perbandingan dosen : residen = 1: 3. Para dosen aktif dalam berbagai kegiatan di dalam dan luar negeri, antara lain sebagai pembicara di berbagai event nasional maupun internasional, sebagai peneliti serta aktif dalam organisasi profesi.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Keuangan Prodi dikelola oleh admin keuangan, disupervisi oleh Sekretaris Prodi. Sekretaris Prodi membawahi administrasi dan keuangan. Sumber anggaran adalah dari rencana anggaran belanja yang pemakaiannya sesuai dengan SBU. Pengelolaan keuangan selalu berkonsultasi dengan bagian keuangan FK Undip.

Sarana dan prasarana merupakan gabungan antara milik Fakultas Kedokteran dan RS Pendidikan Utama mencukupi untuk proses belajar mengajar. Namun dengan semakin bertambahnya jumlah residen dan meningkatnya kebutuhan ruang untuk pelayanan mengakibatkan ruang diskusi dirasakan perlu penambahan. Skills lab juga diperlukan untuk menunjang proses pendidikan khususnya latihan keterampilan melakukan prosedur-prosedur. Skills lab yang tersedia di Fakultas Kedokteran saat ini dimanfaatkan untuk proses pembelajaran mahasiswa Prodi S1 dan Profesi Dokter.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu di tingkat fakultas dilaksanakan oleh Tim Penjamin Mutu Fakultas (TPMF). Di tingkat prodi dilaksanakan oleh gugus penjamin mutu (GPM).

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Lulusan dari segi kuantitas bervariasi. Penelitian dosen dan residen dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi, misal Sari Pediatri dan *Pediatrica Indonesiana*, Jurnal Internasional dan dipresentasikan dalam berbagai event nasional dan internasional. Capaian karya ilmiah antara lain berupa buku ber ISBN dan terdaftar hak ciptanya. Pengabdian masyarakat yang dilakukan bermanfaat bagi komunitas dan pelayanan, antara lain dalam bentuk luaran buku untuk awam.

B. Deskripsi tentang Pelaksanaan Kinerja dengan Dukungan Data dan Fakta Melalui Analisis dan Identifikasi Permasalahan serta Kelemahan yang Terjadi pada Setiap Kriteria Evaluasi Diri:

Pelaksanaan kinerja Program studi dinilai berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Masukan, mencakup:

1. Visi dan misi program studi.

Visi dan misi prodi sejalan dengan visi misi Fakultas Kedokteran dan Universitas Diponegoro

2. Tujuan dan strategi.

Tujuan dan strategi disusun dalam tahapan-tahapan untuk realisasinya

3. Mahasiswa.

Jumlah mahasiswa cukup banyak. Kuantitas lulusan bervariasi. Saat ini masih terdapat mahasiswa semester 10 yang belum lulus.

4. Sumberdaya manusia.

Dosen tetap terbatas. Perlu peningkatan dosen tetap dengan cara rekrutmen dosen tetap baru dan penambahan dosen ber-NIDK. Dosen tidak tetap yang diangkat dengan SK Rektor dioptimalkan perannya.

5. Kurikulum

Kurikulum yang disusun sesuai dengan standar kurikulum spesialis yaitu 8 semester. Pelaksanaan tugas belajar mengajar sesuai kurikulum dipantau dan dievaluasi. Sebagai prioritas saat ini adalah mendorong para residen semester 8

dan di atasnya agar segera menyelesaikan studi. Strateginya adalah dengan mengoptimalkan peran dosen wali, khususnya bagi residen yang lambat kemajuannya. Bila oleh dosen wali belum ada kemajuan, maka dikonsultasikan ke Badan Konseling dan Pembinaan Mahasiswa (BKMP). Pengumpulan tugas-tugas bangsa dan penilaian dimonitor dengan cara memberikan surat peringatan kepada residen di dua pertiga stase. Bagi residen yang rajin dan dapat menyelesaikannya tepat waktu diberikan apresiasi berupa pujian dan didorong agar terus menepati waktu pendidikan.

6. Sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana cukup baik, seiring peningkatan jumlah residen diperlukan penambahan ruang diskusi perlu ditingkatkan.

7. Sistem informasi.

Sistem informasi Fakultas Kedokteran dan Universitas Diponegoro dilaksanakan secara gabungan elektronik dmasih juga paper based.

8. Keuangan.

Jumlah anggaran prodi mencukupi untuk melakukan berbagai kegiatan

Proses, mencakup:

1. Tata pamong (*governance*).
2. Pengelolaan program.
3. Kepemimpinan.
4. Pembelajaran.
5. Suasana Akademik.
6. Penelitian.
7. Pengabdian kepada masyarakat.

Luaran/Hasil, mencakup:

1. Lulusan.
2. Hasil penelitian.
3. Hasil kegiatan PkM.

Capaian, mencakup:

1. Publikasi hasil penelitian.

2. HaKI.
3. Manfaat PkM.
4. Hasil akreditasi.

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas Kedokteran ditetapkan berdasarkan visi, misi Universitas, memayungi visi misi keilmuan PS. Visi program studi yang pada Renstra Bagian IKA 2014 – 2018 disebut sebagai departemen adalah: “Pada tahun 2020 menjadi pusat pengembangan Ilmu Kesehatan Anak yang professional dan terdepan di Indonesia” Visi tersebut mendasari penyusunan Renstra 2014 - 2018.

Penjabaran strategi secara lengkap dapat dilihat dalam dokumen renstra 2014-2018, yang didalamnya diuraikan tentang tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan indicator keberhasilan.

2. Kebijakan

Dokumen legal yang digunakan sebagai dasar implementasi VMETS adalah:

- Undang-undang Republik Indonesia no 12 tentang Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Undang-undang Republik Indonesia no20 th 2013 tentang Pendidikan Kedokteran
- Peranturan Rektor Universitas Diponegoro no 23 tahun 2013 tentang Standar Biaya Universitas Diponegoro tahun 2018

3. Strategi Pencapaian VMETS

Strategi pencapaian VMETS dijabarkan dalam Renstra 2014 – 2018 pada tiap misi, meliputi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program-program disertai dengan indikator kinerja. Pelaksanaan riil pencapaian misi dan control pencapaiannya diuraikan secara singkat di bawah ini. Monitoring dan evaluasi dibahas dalam rapat bagian.

- **Pendidikan:** Monitoring pendidikan dilakukan dengan melakukan pengecekan dan pembaruan data secara rutin di akhir bulan di saat nilai dari hasil evaluasi di subbagian diserahkan ke penyelenggara Prodi. Saat itu juga dicatat residen-residen yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti evaluasi tahapan maupun evaluasi akhir. Residen yang tidak memenuhi persyaratan sesuai

kurikulum untuk naik ke tahap berikutnya di beri kesempatan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya yang tertinggal dan diistirahatkan dari stase bangsal karena tidak memenuhi syarat untuk stase di tahapan yang lebih tinggi. Residen yang tidak naik tahapan diberikan surat untuk menemui dosen wali agar mendapatkan bimbingan dan pemantauan dalam penyelesaian tugasnya selama “stase ilmiah”. Setelah residen dapat menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga memenuhi syarat untuk naik ke tahap berikutnya, maka residen tersebut memasuki rotasi bangsal. Pada awalnya rotasi bangsal masih belum diatur secara ketat dalam urutan stase, namun sesuai dengan lokasi yang kosong. Sebagai akibatnya, residen tidak dapat membuat perencanaan dan strategi belajar. Maka pada akhir tahun 2018 dibuat pengaturan stase bangsal dengan urutan rotasi yang tetap yang disebut sebagai “rangkainan gerbong stase”. Pelaksanaan implementasi ini sedang dimonitor dan dievaluasi apakah dapat secara signifikan memperbaiki ketepatan masa studi. Residen yang naik tahapan diberikan sertifikat tahapan yaitu: Tahap Yuniior (pin merah), Tahap Madya (pin kuning), tahap senior (pin hijau). Penjadwalan pengajuan ilmiah pada awalnya juga belum terdapat jadwal atau kalender akademik, yang mengakibatkan residen seringkali mengabaikan kewajibannya mengajukan tugas ilmiah secara seminar di tingkat Prodi sehingga pada akhir tahapan masih banyak “hutang” tugas ilmiah yang belum dapat diselesaikan. Melihat permasalahan tersebut yang berpotensi dan terbukti memperlama masa studi, maka pada akhir tahun 2018 disusun “calender akademik” yang berisi jadwal pengajuan ilmiah residen selama setahun (Pengajuan tahun 2019). Kepatuhan / disiplin dalam pelaksanaan pengajuan sesuai jadwal masih dimonitor. Kesannya residen tetap tidak maju sesuai jadwal, namun setidaknya terdapatnya jadwal tersebut memicu residen untuk segera menyelesaikan tugas-tugas ilmiahnya dan menjadi pedoman untuk mengatur waktu bimbingan dengan supervisor.

- **Hasil penelitian residen** kadang-kadang tidak terpantau apakah benar ditulis menjadi artikel untuk publikasi atau tidak. Oleh sebab itu diputuskan artikel untuk publikasi sudah terlampir di laporan hasil penelitian saat ujian tesis dan telah disubmit sebelum ujian nasional. Mekanisme kontrol dilakukan dengan membuat pendataan saat residen mendaftar untuk maju ujian tesis.

- **Pengabdian:** Pelaksanaan pengabdian pada awalnya tidak dapat diselenggarakan oleh Prodi melalui pengusulan RAB. Pengabdian tersebut terpusat diselenggarakan di Fakultas Kedokteran melalui UP3. Sebagai akibatnya kegiatan pengabdian tidak sepenuhnya terkontrol sesuai dengan misi dan tujuan Prodi. Dosen masing-masing berinisiatif melakukan pengabdian baik melalui UP3 maupun kegiatan lainnya untuk dapat memenuhi kewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, misalnya pengobatan massal dengan pasien dewasa dan geriatri. Maka pada RAB 2018 untuk 2019 diusulkan kegiatan pengabdian oleh Prodi dengan tetap berkoordinasi dengan UPPS, sehingga kegiatan pengabdian tetap sejalan dengan visi misi Prodi untuk mengembangkan keilmuan kesehatan anak dan meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang anak.
- **Penelitian.** Penelitian-penelitian residen adalah juga merupakan penelitian dosen pembimbing. Selain menjadi pembimbing penelitian residen, dosen juga menyelenggarakan penelitiannya sendiri dengan mengikut sertakan residen. FK Undip, Universitas Diponegoro maupun sumber dana lainnya. Hasil penelitian dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional terakreditasi. Namun demikian, publikasi hasil penelitian di jurnal internasional yang bereputasi masih kurang. Hal ini disebabkan antara lain karena beberapa strategi yang direncanakan masih belum terlaksana dengan baik, di samping mutu penelitian dan penulisan yang masih memerlukan peningkatan. Hal ini menjadi kelemahan. Strategi yang direncanakan di Renstra 2014-2018 masih relevan untuk dilaksanakan dengan mengoptimalkan sumber dana RAB.
- **Pengabdian.** Pengabdian dosen dan residen dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan di UP3 dan profesi dan senter lainnya, misal RS pendidikan, komunitas masyarakat.

4. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama telah dijabarkan dalam Renstra 2014-2018 sesuai dengan misi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Visi untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi COMPLETE oleh Universitas Diponegoro merupakan panduan atau arah melakukan kegiatan-kegiatan dan

merupakan *hidden curriculum* dalam proses pendidikan. Karya inovasi yang berhasil diciptakan oleh para dosen merupakan capaian kinerja di luar indikator kinerja utama, merupakan tambahan capaian sehingga merupakan keberhasilan tercapainya indikator kinerja tambahan. Hasil inovasi tersebut antara lain berupa:

- buku harian untuk anak dengan hiperplasia adrenal bawaan,
- buku bacaan ilmiah populer untuk awam yang mendapatkan hak cipta dan diminati oleh masyarakat tentang Penyakit Jantung Bawaan: apa peran orangtua dan guru dan buku Kesehatan anak sindrom Down yang merupakan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan RS Nasional Diponegoro,
- prestasi dosen sebagai pembicara di Tingkat Internasional, inisiasi dan pembinaan posyandu penyakit jantung bawaan. Dilaksanakannya kegiatan-kegiatan Beberapa kegiatan inovatif.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja dibicarakan dan dievaluasi dalam rapat pendidikan. Dibuat kuesioner yang disebarakan kepada residen untuk mendapatkan feedback tentang pendidikan.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjutan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Prodi telah sejalan dengan VMTS. Beberapa indikator keberhasilan belum tercapai, antara lain dalam 2 tahun belumlah lulus tepat waktu, dan publikasi internasional yang masih perlu ditingkatkan. Pengabdian, hasil karya dan peningkatan kompetensi dosen dengan mengirimkan dosen untuk pendidikan formal S3 dan konsultan, serta keikutsertaan dalam kursus, symposium maupun workshop kesan secara umum cukup baik. Partisipasi dosen sebagai tim bencana alam di Lombok dan Palu merupakan peran serta aktif kemanusiaan yang bersifat monumental. Belum muncul prestasi baik dosen maupun residen yang sifatnya monumental.

Akar masalah dari belum optimalnya ketercapaian VMTS dicari, ditemukan dan direncanakan untuk perbaikan, melalui mekanisme kontrol langsung dengan system *trouble shooting* yaitu segera menyelesaikan permasalahan kecil dan mudah penyelesaiannya. Misal ruangan diskusi tertutup kaca buram sehingga ada atau

tidaknya kegiatan tidak terlihat dari luar, maka dibuat tulisan “Ada Kegiatan” tanpa melalui rapat. Untuk permasalahan yang tidak dapat dengan segera diperbaiki, dicatat kemudian dibicarakan dalam rapat pengurus prodi. Misal tertundanya kegiatan pengajuan ilmiah yang sering tertunda karena penguji dan pembimbing sulit menemukan waktu bersama, maka dirapatkan oleh pengurus untuk membuat jadwal penguji. Solusi yang telah dapat ditemukan di tingkat pengurus diinformasikan kepada seluruh staf pada rapat rutin staf. Untuk problem-problem yang lebih besar yang memerlukan masukan dari banyak staf pengajar diangkat menjadi agenda rapat Bagian. Misalnya mencari akar permasalahan problem mengapa beberapa kali residen gagal dalam evaluasi nasional dan bagaimana solusinya. Contoh lain adalah perubahan kurikulum dari 8 menjadi 7 semester yang saat ini sedang disusun.

Kriteria 2. Tata pamong dan kerjasama

1. Latar Belakang

Tata pamong program studi mencerminkan pelaksanaan *good university governance* dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi.

Tata pamong (*governance*) bertujuan untuk memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan program studi. Tata pamong yang baik jelas terlihat dari lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, dan adil. Dengan demikian mampu menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola program studi. Tata pamong juga mengatur bagaimana kebijakan dan strategi disusun standar dan manual prosedur memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan unit pengelola program studi dokter spesialis dalam mengelola program studi.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS telah di susun oleh Tim Penjaminan Mutu (TPMF) dengan mengacu pada kebijakan / rujukan universitas , dokumen kebijakan /rujukan ini di setujui oleh pimpinan fakultas . FK Undip telah merumuskan berbagai dokumen untuk pelaksanaan jaminan mutu di tingkat fakultas, yaitu:

1. Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) setingkat fakultas
2. Manual Prosedur setingkat fakultas
3. Borang Fakultas
4. Instruksi Kerja setingkat Fakultas
5. Dokumen pendukung yang lain

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menerapkan penjaminan mutu akademik yang berjenjang. Pada tingkat fakultas dirumuskan kebijakan akademik fakultas serta dilakukan audit mutu akademik program studi. Pada tingkat program studi dirumuskan kompetensi lulusan dan Spesifikasi Program Studi serta dilakukan evaluasi diri berdasarkan pendekatan OBE (*Outcome Based Education*).

- Dalam pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro memilih pendekatan FEE (*Facilitating, Empowering dan Enabling*) dari Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti tahun 2016. Fakultas Kedokteran menugaskan Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF) untuk melaksanakan peran fakultas dalam pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu di semua unit pelaksana kegiatan akademik.
- Dalam pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro berpedoman pada Manual Mutu Akademik Universitas Diponegoro dan pelaksanaannya di tingkat fakultas dan program studi berpedoman pada Manual Mutu Akademik Program Studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang kemudian dijelaskan secara lebih rinci dalam Manual Prosedur Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Program Studi, Instruksi Kerja, Dokumen Pendukung dan Borang.

Tim Penjaminan Mutu FK Undip menerapkan secara bertahap 7 langkah yang menjadi suatu siklus tahunan:

1. Menetapkan standar
2. Implementasi
3. Monitoring
4. Evaluasi diri
5. Audit mutu akademik internal
6. Rumusan perbaikan
7. Penetapan standar baru

Hasil yang dilakukan Tim Penjaminan Mutu FK Undip didokumentasikan dalam bentuk dokumen seperti:

1. Tiga belas standar pokok dari DIKTI
2. Peraturan Akademik
3. Laporan Evaluasi Monitoring perkuliahan yang dilakukan pada setiap selesai perkuliahan
4. Dokumen Evaluasi diri berupa evaluasi mutu internal (EMI) dan AUNQE untuk prodi kedokteran.
5. Dokumen Audit berupa AIMA undip
6. Rumusan perbaikan dan perubahan standar dilakukan melalui rapat rutin TPMF pada tingkat Fakultas dan GPM pada tingkat prodi

3. Strategi Pencapaian Standar

Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran UNDIP terdiri atas:

A. Dekan dan Wakil Dekan:

Fakultas Kedokteran mempunyai dipimpin oleh seorang Dekan yang memiliki tugas pokok mengkoordinasikan dan melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi di bidang rumpunilmu kedokteran dan kesehatan. Secara umum, dekan mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, administrasi fakultas, pengembangan riset, inovasi, kerja sama, pengembangan sistem informasi dan hubungan dengan alumni.

Secara ringkas, dalam melaksanakan tugas, Dekan menyelenggarakan fungsi pengelolaan Fakultas Kedokteran, meliputi:

- a. penyelenggaraan pendidikan;
- b. penyelenggaraan penelitian;
- c. penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat;
- d. penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia;
- e. penyelenggaraan pembinaan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- f. penyelenggaraan pembinaan administrasi fakultas/sekolah;

- g. penyelenggaraan pengembangan riset, inovasi, kerja sama;
- h. penyelenggaraan sistem informasi; dan
- i. penyelenggaraan pembinaan hubungan alumni dan lingkungan

Dekan Fakultas Kedokteran yang dibantu oleh 4 (empat) wakil dekan, yaitu:

- a. Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan** dapat disebut Wakil Dekan I, mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan promosi dan admisi, pendidikan dan pembelajaran, penjaminan mutu pendidikan, akreditasi program studi dan institusi, pembinaan sivitas akademik, kemahasiswaan dan pengembangan karir mahasiswa;
- b. Wakil Dekan Sumber Daya** dapat disebut Wakil Dekan II, mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, keuangan, aset dan logistik;
- c. Wakil Dekan Komunikasi dan Bisnis** dapat disebut Wakil Dekan III, mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan tata kelola bidang teknologi informasi serta hubungan dengan alumni;
- d. Wakil Dekan Riset dan Inovasi** dapat disebut Wakil Dekan IV, mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan penelitian, termasuk tata kelola riset dan inovasi, menjalin kerja sama, serta perencanaan dan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat

B. Senat Fakultas

Merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang diatur lebih lanjut dalam statuta. Senat Fakultas berhak meminta penjelasan kepada Dekan tentang hal-hal yang dianggap perlu, dapat mendelegasikan tugas tertentu kepada Dekan, dan berhak membentuk komisi dan/ atau kepanitiaan dalam melaksanakan tugasnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai senat Fakultas diatur dalam Peraturan Rektor.

Senat Fakultas berwenang:

- a. Merumuskan rencana dan kebijakan Fakultas dalam bidang akademik;
- b. Melakukan penilaian prestasi dan etika akademik, kecakapan, serta integritas kepribadian Dosen di lingkungan Fakultas;

- c. Merumuskan norma dan tolok ukur bagi pelaksanaan penyelenggaraan Fakultas dan menilai pelaksanaan tugas pimpinan Fakultas;
- d. Memberikan pendapat dan saran untuk kelancaran pengelolaan Fakultas; dan
- e. Memberi persetujuan atas perubahan kurikulum dan memberi pertimbangan atas penyelenggaraan Fakultas.

C. Departemen

Pada statuta Undip sebagai PTN-BH dijelaskan bahwa Departemen merupakan unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi atau pendidikan vokasi. Departemen dipimpin oleh seorang ketua dan didampingi seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul dekan, serta bertanggung jawab langsung kepada dekan. Ketua departemen mengkoordinasikan semua program studi yang menjadi tanggung jawabnya untuk menjamin dijalankannya pendidikan yang bermutu. Ketua departemen juga memiliki tugas melakukan monitoring dan mengevaluasi langsung kinerja para dosen. Fakultas Kedokteran terdiri dari 4 departemen, yaitu Kedokteran, Ilmu Gizi, Ilmu Keperawatan dan Kedokteran Spesialis.

D. Program Studi:

Merupakan program yang mencakup kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Ketua Program Studi dipilih di antara dosen dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Departemen. Program Studi menyelenggarakan Program Pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan program pendidikan selanjutnya diatur dalam statuta.

E. Bagian:

Berfungsi untuk menunjang program studi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, mengusulkan pengembangan SDM sesuai bidang Ilmunya kepada Departemen dan Fakultas serta mengembangkan bidang ilmu masing-masing. Bagian

dipimpin oleh seorang dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu.

F. Laboratorium:

Laboratorium utama di lingkungan FK Undip yang mendukung Departemen Kedokteran dan Kedokteran Spesialis merupakan laboratorium-laboratorium yang bersifat integrasi dan merupakan wadah bagi sivitas akademika dalam melakukan melakukan penelitian maupun pengembangan ilmu serta praktikum/ praktek untuk pendalaman ilmu maupun untuk melatih keterampilan bagi para mahasiswa. Sedangkan Laboratorium yang berada di lingkungan Departemen Ilmu Gizi dan Departemen Keperawatan bersifat monodisiplin. Laboratorium pada Departemen Kedokteran dan Kedokteran Spesialis dipimpin oleh seorang koordinator laboratorium yang ditunjuk atas dasar kompetensi bidang ilmunya serta kemampuannya dalam melakukan koordinasi dari berbagai bidang ilmu yang terkait/ berintegrasi baik untuk praktikum maupun untuk melakukan kegiatan penelitian. Laboratorium beranggotakan kelompok dosen yang memiliki bidang ilmu yang saling terkait. Departemen Kedokteran dan Kedokteran Spesialis FK Undip memiliki 4 Lab, yaitu : Lab. Kedokteran Dasar, Lab. Hewan Coba, Lab. Keterampilan Klinik (Skills'lab), dan Lab Sentral. Laboratorium-laboratorium tersebut didukung oleh tenaga penunjang akademik yang terdiri dari laboran dan tenaga administrasi.

Dalam rangka untuk pengembangan staf, telah dilakukan pembinaan dan pengembangan staf sesuai regulasi yang berlaku melalui koordinasi dan komunikasi ke ketua departemen terkait, kepala bagian terkait, dan ketua program studi terkait. Selain melakukan mapping staf dosen untuk studi S3 dengan konsentrasi sesuai arahan dan visi fakultas serta universitas, fakultas juga menyusun kegiatan pelatihan terkait kemampuan menyusun proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikoordinir oleh Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian (UP3) FK Undip. Pelatihan kemampuan dosen dalam mengajar dilakukan baik secara mandiri oleh fakultas (Medical Educational & Developmental Unit/ MEDU) dan/ atau berkoordinasi dengan Lembaga Pengembangan & Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) Undip. Sebagian dosen mengikuti pelatihan tersebut sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan oleh LP2MP Undip.

Fungsi perencanaan dapat diperhatikan melalui gambaran rencana strategis yang dimiliki oleh fakultas, rencana kegiatan bagian/ program studi setiap tahun yang diusulkan 2 tahun sebelumnya dapat dijalankan dengan pengajuan TOR, dikompilasikan melalui rapat kerja tahunan (RAKERTA) di tingkat departemen, Fakultas dan Universitas.

Fungsi pengawasan dilaksanakan secara konsisten oleh unsur pimpinan fakultas, pimpinan departemen, maupun pimpinan bagian serta pimpinan program studi. Pengawasan juga dilaksanakan oleh tim penjamin mutu di tingkat fakultas (Tim Penjaminan Mutu Fakultas/TPMF) TPF berada sejajar dengan senat dan unit-unit lainnya di tingkat fakultas tetapi masih dibawah Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan. Untuk penjaminan mutu di tingkat prodi TPF berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM). TPF menentukan standar mutu yang tercantum pada dokumen Sistem Penjaminan Mutu SPMI UNDIP/SPMI/04/01-18 yang kemudian di evaluasi secara internal oleh LP2MP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan) dalam pelaksanaannya. sedangkan audit secara eksternal melalui proses akreditasi LAM-PTKes.

Kegiatan pengarahan dilaksanakan secara konsisten melalui rapat koordinasi melalui rapat pimpinan setiap awal minggu dan ditambah hari lain bila diperlukan. Secara berkala, jajaran pimpinan melakukan supervisi ke bagian dan program studi serta melakukan pengarahan dan pembinaan ke seluruh staf tendik dan civitas akademika. Kegiatan pengarahan juga dilaksanakan melalui surat pengumuman yang dikirimkan ke seluruh bagian dan program studi terkait.

Penganggaran dilaksanakan melalui rakerta tingkat departemen, tingkat fakultas dan tingkat universitas. Mengingat Undip baru saja naik level dari BLU menjadi PTN-BH sehingga program anggaran, mekanisme dan tata aturan masih dalam proses transisi. Kegiatan revisi anggaran dilaksanakan setiap 3-4 bulan sekali dan diharapkan daya serap anggaran sesuai dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas berjalan secara efisien dan efektif dan didukung oleh Standar Operasional

a. Perencanaan/ *planning*

Proses perencanaan dimulai menjelang akhir tahun kegiatan akademik. Universitas Diponegoro dan Fakultas Kedokteran melaksanakan rapat kerja tahunan untuk membahas laporan pertanggungjawaban dan evaluasi kegiatan tahunan serta menyusun program kerja tahun berikutnya berdasarkan rencana strategis universitas yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Universitas (IKU). Selanjutnya Fakultas melaksanakan rapat kerja tahunan Fakultas guna membahas laporan pertanggung jawaban kegiatan Bagian dan program studi dibawah Fakultas dan menyusun rencana program kerja tahun berikutnya berdasarkan IKU serta menyusun rencana anggaran yang telah ditetapkan berdasarkan plafon dan anggaran universitas untuk Fakultas Kedokteran. Rencana program kerja tersebut dibahas dan diputuskan menjadi usulan program kerja dan anggaran Fakultas. Kemudian rancangan program kerja dan anggaran Fakultas disahkan oleh Rektor. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, Fakultas menyampaikan laporan pertanggung jawaban kegiatan dan keuangan kepada Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas

b. Pengorganisasian/ *organizing*

Dekan Fakultas Kedokteran melakukan arahan, pendelegasian wewenang, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja kepada jajaran di bawahnya. Pengorganisasian dipandang sebagai proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan, sumberdaya dan lingkungannya. Pengorganisasian diarahkan pada upaya menjalin hubungan yang efektif antara bagian/ prodi/ departemen atau diantara sumber daya manusia agar dapat bekerjasama secara efektif serta memperoleh kenyamanan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing. Pengorganisasian dilakukan dengan cara pengelompokan aktifitas-aktifitas dengan sasaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Proses pelaksanaan kegiatan agar sesuai rencana, maka dilakukan pengorganisasian (*organizing*) sesuai bidang kegiatan. Secara terperinci program pengorganisasian adalah sebagai berikut :

- **Bidang pendidikan** yaitu mengkoordinasikan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan sesuai jadwal yang telah disusun dan tenaga pengajar yang telah ditetapkan pada masing-masing mata kuliah/ modul. Pelaksanaan proses pembelajaran dibuat secara terprogram dan terorganisasi yaitu pembentukan team teaching dosen sesuai keahlian, pananggung jawab mata kuliah (PJMK), dan kegiatan administratif lainnya seperti penyusunan rencana pembelajaran dan asesmen, pengaturan jadwal, ruang kuliah, laboratorium, dsb. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terekam dalam bentuk absensi dan tenaga administrasi melakukan rekap dan memasukkan data tersebut pada akun dosen ybs sehingga secara otomatis kegiatan dosen terekam dan dilaporkan secara online.
- **Bidang penelitian** yaitu melakukan koordinasi yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan penelitian sesuai road map penelitian fakultas serta pembentukan bidang-bidang penelitian berdasarkan pokok-pokok bidang ilmu yang dikembangkan. Pelaksanaan penelitian dikoordinir oleh UP3 termasuk aspek administratif tentang kemajuan penelitian (apakah sudah dipublikasikan pada jurnal) serta melaporkan secara online pada akun dosen yang bersangkutan.
- **Bidang pengabdian kepada masyarakat** yaitu dengan menyiapkan fasilitas dan sarana prasarana pengabdian masyarakat baik yang bersifat rutin maupun yang tidak rutin serta berkoordinasi dengan stakeholder terkait. Pelaksanaan pengabdian masyarakat juga dikoordinir oleh UP3 termasuk aspek administratif tentang laporan pengabdian serta melaporkan secara online pada akun dosen ybs
- **Bidang manajemen internal** yaitu mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rancangan anggaran biaya dengan membentuk penanggung jawab teknis kegiatan

c. **Pengembangan staf/ Staffing**

Perencanaan pegawai berdasarkan kebutuhan renstra, baik dalam penambahan pegawai maupun pengembangan pegawai melalui studi lanjut. Mekanisme

penambahan pegawai baru melalui dua macam sistem perekrutan, yaitu melalui jalur PNS yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Jalur Pegawai tetap non PNS, dan jalur pegawai kontrak. Penempatan dosen berdasarkan kekhususan sesuai dengan bidang keilmuan, sedangkan penempatan tenaga kependidikan berdasarkan keahlian. Pengembangan kemampuan SDM dilakukan dengan memfasilitasi dosen/ tenaga kependidikan untuk studi lanjut, pelatihan, seminar, magang, lokakarya yang menunjang peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

d. Pengarahan/ *Leading*

Fungsi kepemimpinan Fakultas kedokteran salah satunya adalah mengarahkan, member motivasi dan melakukan komunikasi secara efektif kepada seluruh civitas akademika untuk mencapai visi, misi dan tujuan FK Undip yang dilakukan dalam berbagai kesempatan misalnya rapat pimpinan, rapat kerja maupun pada berbagai kesempatan pertemuan yang bersifat informal. Pimpinan memberikan peringatan dan/ atau teguran bagi staf yang kinerjanya belum optimal agar melakukan perbaikan kinerja. Begitu pula dengan fungsi komunikasi dilakukan guna perbaikan, tindak lanjut, dan evaluasi guna peningkatan mutu.

Dekan selaku pimpinan bertugas membina dan mengarahkan bawahan untuk dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas pokoknya sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memajukan institusi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terus berkembang, Dekan selaku pimpinan memainkan peranan dokumen SOP juga digunakan untuk menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan di semua bidang. dokumen SOP juga digunakan untuk menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan di semua bidang.

5. Indikator Kinerja Utama

a. Sistem Tata Pamong

Sistem tata pamong Fakultas Kedokteran dilaksanakan dengan menggunakan lima pilar tata pamong yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil

Sistem tata pamong / struktur organisasi Undip berpedoman kepada Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 65 Tahun 2009 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Diponegoro. Sesuai dengan semangat Undip untuk menjadi “*World Class University*”, maka Undip mempunyai komitmen untuk mempunyai sistem Tata Pamong yang baik (“*good governance*”). Berdasarkan Peraturan tersebut Undip memiliki 11 Fakultas termasuk didalamnya Fakultas Kedokteran yang menaungi PSPD, Struktur Organisasi dan Tata Kelola FK Undip diatur lebih lanjut dalam Peraturan Dekan FK Undip No.141/SK/UN7/FK-KU/2012.

Perubahan struktur organisasi dan tata kerja di lingkungan Undip kembali terjadi pada tahun 2015. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.52 tahun 2015 tentang Statuta Undip dan Peraturan Rektor No 4 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro. Undip memiliki 11 Fakultas dan 2 Sekolah Vokasi, termasuk didalamnya Fakultas Kedokteran, dengan adanya perubahan SOTK Undip tersebut maka FK Undip juga menyesuaikan perubahan SOTK tersebut. Peraturan mengenai perubahan SOTK FK Undip tercantum dalam SK Dekan No 116/UN7.3.4/HK/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Undip.

1) Kredibel

Sesuai dengan statuta Universitas Diponegoro, fakultas kedokteran Undip dipimpin oleh seorang Dekan yang dipilih langsung oleh senat fakultas melalui proses pemilihan yang dilakukan secara demokratis secara terstruktur dan diselenggarakan oleh panitia yang diangkat oleh Ketua Senat Fakultas Kedokteran. Selanjutnya hasil pemilihan tersebut diusulkan ke universitas dalam rangka penetapan Dekan Fakultas oleh Rektor

2) Transparan

Tata Pamong seperti diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 diharapkan dapat menciptakan suatu sistem tata pamong yang kokoh, dinamis namun tetap dalam kondisi setimbang (*dynamics equilibrium*). Tata pamong yang dinamis seperti ini sangat berdaya guna dalam persaingan global.

Sistem tata pamong yang telah dikembangkan adalah sistem yang memperhatikan partisipasi sivitas akademika, transparansi dalam pengelolaan

sumber daya, kontribusi stakeholder, serta pengelolaan dan pelaksanaan tata pamong yang efektif dan efisien. Sesuai dengan SOTK Undip sebagai PTNBH, tata pamong yang ada di Fakultas secara garis besar dibagi menjadi 4 bidang, yaitu: 1) Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, 2) Bidang Keuangan dan Kepegawaian, 3) Bidang Komunikasi dan Bisnis, dan 4) Bidang Riset dan Inovasi. Masing-masing program studi yang ada di Fakultas kedokteran secara langsung terintegrasi dengan sistem tata pamong tersebut.

Perencanaan dan pengembangan program tridharma perguruan tinggi mengacu kepada sistem dalam alur terstruktur yang ada, yaitu rapat pimpinan di tingkat universitas, rapat kerja fakultas yang bersifat *bottom up*, mulai rapat program studi, rapat departemen, rapat fakultas, dan rapat kerja universitas.

Transparansi kinerja di FK Undip dilakukan antara lain dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Anggaran yang disusun di setiap unit dilampiri dengan *terms of reference* (TOR).
2. TOR merupakan usulan kegiatan yang berisikan keterpaduan kegiatan dengan tujuan dan rencana strategik, yang merupakan prasyarat penyusunan anggaran berbasis kinerja
3. Pengelolaan anggaran menggunakan Sistem Perencanaan Kegiatan dan Penganggaran berbasis kinerja yang dituangkan dalam bentuk Rencana Bisnis dan Anggaran BLU, yang selanjutnya disebut RBA, merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran
4. Upaya untuk sinkronisasi anggaran yang berbasis kinerja dengan laporan kinerja telah dilakukan, sehingga evaluasi kinerja bisa dilakukan dengan lebih baik
5. Masing-masing unit menyusun pengukuran pencapaian sasaran, rencana kinerja, dan pengukuran kinerja

3) Akuntabel

Akuntabilitas tata pamong ditunjukkan oleh ketersediaan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan yang dilaporkan Fakultas ke Universitas. Hasil pemeriksaan keuangan dari pihak eksternal menyatakan bahwa Keuangan FK Undip termasuk salah satu Fakultas di Undip yang mendapatkan keterangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

4) Bertanggungjawab

Dekan bertanggung jawab atas kegiatan penyelenggaraan kegiatan dengan anggaran yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan I (Akademik dan Kemahasiswaan), Wakil Dekan II (Sumber Daya), Wakil Dekan III (Komunikasi dan Bisnis), dan Wakil Dekan IV (Riset dan Inovasi). Agar dapat menghasilkan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan maka proses pengambilan keputusan dilakukan dalam rapat kerja Fakultas sesuai dengan substansi permasalahan yang memerlukan keputusan. Setiap bulan, dilakukan koordinasi pelaksanaan program dan evaluasi atas program yang telah dilaksanakan. Pada akhir tahun anggaran, diadakan evaluasi program secara menyeluruh sekaligus merancang program kerja untuk satu tahun anggaran berikutnya yang merupakan kelanjutan dari program kerja tahun berjalan

5) Adil

Pengelolaan program studi dilakukan secara adil. Setiap civitas akademika dan tenaga kependidikan menjalankan tugas sesuai dengan job deskripsinya. Selain itu terdapat kelaziman dalam pendelegasian tugas dan wewenang kepada seluruh civitas akademik sesuai dengan kemampuan dan kinerjanya serta memberlakukan aturan yang dioptimalkan secara proporsional dan konsisten. Disamping penilaian etika, diatur pula penghargaan atas kinerja dan prestasi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang memberikan kontribusi positif. Setiap kinerja yang baik dan prestasi yang diraih, pihak fakultas memberikan penghargaan dalam bentuk tambahan kredit poin yang bisa masuk dalam item remunerasi.

Kepemimpinan

Kepemimpinan Operasional

Kepemimpinan operasional dapat diperhatikan melalui penerapan visi dan misi fakultas serta visi dan misi program studi di bawah pembinaan fakultas. Visi dan misi fakultas dilaksanakan dengan melibatkan seluruh unsur civitas akademika dari seluruh program studi terkait maupun departemen dan bagian di lingkungan fakultas kedokteran.

Dalam bidang pendidikan, fakultas memastikan bahwa pengembangan kurikulum setiap prodi sudah selaras dengan visi, misi fakultas. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang pembelajaran, fakultas melalui MEDU telah melaksanakan beberapa kegiatan pelatihan misalnya pelatihan dosen wali, pekerti, AA., pembimbing klinik, penguji OSCE. Pelaksanaan pembelajaran di prodi dimonitor secara rutin oleh GPM masing-masing prodi dengan berkoordinasi dengan TPMF.

Pada bidang penelitian, fakultas melalui UP3 secara rutin melaksanakan pelatihan-pelatihan antara lain : pelatihan metodologi penelitian-biostatistik dan pengembangan proposal yang bersifat kompetitif, pelatihan penelitian translational, pelatihan reviewer penelitian. UP3 juga mengkoordinir kerjasama penelitian FK Undip dengan Insitusi lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta menyelenggarakan proses operasional administratif penelitian mulai dari menyebarkan informasi tentang hibah penelitian, mereview proposal, memonitor penelitian dan laporan penelitian/ publikasi ilmiah. UP3 FK Undip secara rutin bersinergi dengan LPPM Undip untuk menyelenggarakan clinic manuscript.

Pada bidang pengabdian masyarakat UP3 juga mengkoordinir semua kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh prodi-prodi di lingkungan FK Undip. Sebagai contoh : pengabdian masyarakat di Gulon Magelang dilaksanakan secara rutin dan bergilir 2X/ minggu oleh civitas academica dari setiap prodi/ bagian ; Kemah Bakti Dosen – Mahasiswa setiap tahun. Disamping itu terdapat beberapa kegiatan pengabdian masyarakat lainnya, misalnya : pengabdian masyarakat atas dasar permintaan dari beberapa instansi (ABRI, RRI, Radio TriJaya FM, serta di beberapa TV lokal maupun nasional, dsb), juga apabila ada KLB atau bencana maka FK Undip telah memiliki tim siaga bencana yang terdiri dari dosen-mahasiswa yang telah terlatih. Pengabdian masyarakat secara rutin juga dilakukan oleh organisasi-organisasi profesi (misalnya Perdami) dengan berkoordinasi dengan UP3.

Evaluasi dan monitoring program/ rencana Fakultas dilaksanakan melalui rapat reguler triwulan dengan unit terkait dan rapat akhir tahun sebagai bentuk evaluasi capaian terhadap program yang sudah dibuat di awal tahun. Monitoring kinerja staf dilaksanakan berdasarkan observasi lapangan, laporan kinerja staf setiap bulan dan penilaian DP3 yang melibatkan kaprodi. Sedangkan monitoring kinerja dosen dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi mahasiswa, penilaian DP3 dan laporan kinerja dosen (BKD). Monitoring mahasiswa

dilaksanakan melalui pertemuan dosen wali dan rapat evaluasi pembelajaran semester untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa

Evaluasi dan monitoring program/ rencana Fakultas dilaksanakan melalui rapat kerja fakultas (RKF) yang selambat-lambatnya dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan departemen terkait dan rapat akhir tahun sebagai bentuk evaluasi capaian terhadap program yang sudah dibuat di awal tahun.

Monitoring kinerja staf administrasi dilaksanakan berdasarkan observasi lapangan, laporan kinerja setiap bulan dan penilaian DP3 yang melibatkan ketua bagian dan/ atau ketua departemen. Monitoring kinerja dosen dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi mahasiswa, laporan kinerja dosen (BKD dan SKP) setiap 6 bulan dan penilaian DP3 setiap tahun. Saat ini monitoring kinerja dosen sudah dilakukan secara online dengan melibatkan tenaga administrasi di tingkat prodi. Monitoring mahasiswa dilaksanakan melalui pertemuan mahasiswa dengan dosen wali, rapat evaluasi pembelajaran semester untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dan jika ada mahasiswa yang bermasalah akan dikonsultasikan ke badan konsultasi mahasiswa (BKM).

Terkait kegiatan operasional Fakultas tersebut, telah disusun kebijakan dan manual prosedur (MP) yang relevan untuk dijadikan pedoman dalam setiap kegiatan. Setiap pelaksanaan kegiatan dimonitoring dan dievaluasi melalui dokumen-dokumen evaluasi serta dibahas dalam rapat-rapat rutin fakultas, departemen dan program studi

Kepemimpinan Organisasi

Dalam melaksanakan kepemimpinannya Dekan selalu berpedoman pada uraian tugas dan selalu mengkoordinasikan tugasnya sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku di Fakultas Kedokteran. Kepemimpinan organisasi juga tergambarkan melalui pembinaan staf, pengembangan staf, penguatan prodi dan departemen pada struktur organisasi Fakultas Kedokteran Undip. Peran pimpinan fakultas sangat penting dalam koordinasi dan komunikasi dengan departemen, bagian dan prodi, serta civitas akademika maupun senat fakultas.

Permasalahan yang ada ditangani oleh dekan sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya serta berkonsultasi dengan senat fakultas. Permasalahan yang memerlukan penanganan diluar

kewenangan dekan, maka dekan akan berkoordinasi pada tingkat yang lebih tinggi, yakni dengan wakil Rektor maupun Rektor. Pendekatan yang dipakai dapat bersifat formal dan informal, termasuk dengan memperbanyak komunikasi guna menyamakan persepsi dengan semua pihak, baik dosen maupun tenaga kependidikan.

Kepemimpinan di Fakultas Kedokteran dilakukan secara demokratis. Setiap kebijakan yang dikeluarkan dibuat berdasarkan hasil diskusi bersama dan masukan dari pihak-pihak terkait. Seluruh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang sama untuk mengemukakan pendapat terkait dengan kemajuan Fakultas

Dalam menjalankan kepemimpinannya, Dekan Fakultas Kedokteran dibantu 4 Wakil Dekan untuk melakukan penyusunan program kerja dan anggaran tahunan Fakultas. Program kerja yang diusulkan setiap tahunnya mencakup berbagai kegiatan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi guna pencapaian visi misi Fakultas. Selanjutnya Dekan Fakultas Kedokteran melakukan arahan, pendelegasian wewenang, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja kepada jajaran di bawahnya.

Selanjutnya, jika ada masalah konflik internal yang menyangkut individu staf maka ketua bidang dan atau ketua program studi akan memanggil yang bersangkutan dan dilakukan klarifikasi. Solusi didiskusikan bersama-sama mencari jalan tengah yang terbaik untuk solusinya. Sedangkan konflik besar yang melibatkan banyak staf, maka dilakukan rapat staf atau rapat dosen di bagian atau program studi masing-masing. Apabila permasalahan tidak dapat diselesaikan di tingkat prodi atau bidang maka permasalahan tersebut dikonsultasikan kepada Wakil Dekan 2 (Bidang Sumber Daya) dan apabila masih belum terselesaikan akan ditindaklanjuti oleh Dekan Fakultas.

Kepemimpinan Publik

Dekan saat ini terlibat aktif pada berbagai kegiatan baik di dalam fakultas, universitas, regional maupun nasional. Saat ini dekan FK Undip menjadi Ketua AIPKI wilayah 4, Ketua UKMPPD, Dewan penasehat AIPKI, Anggota PAMKI dan PERMI. Dekan juga mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholder) di tingkat regional dan nasional.

Saat ini FK Undip dipercaya untuk membina/ menjadi mitra beberapa fakultas kedokteran baik negeri maupun swasta, antara lain : FK Bengkulu, FK UPN, FK Unswagati, FK Abdurrab, FK Trisakti, FK UKI, dan FK Atmajaya.

FK Undip juga dipercaya oleh beberapa institusi luar negeri dengan cara mengirimkan mahasiswanya untuk studi elektif di FK Undip, antara lain : Faculty of Medicine, Health & Life Sciences Maastricht University, The Netherlands, Faculty of Medicine, Nijmegen University, The Netherlands, Faculty of Pharmacy Poitiers University, France, Faculty of Medicine Kagoshima University, Graduate School of Natural Science and Technology Kanazawa University Japan. Sebaliknya mahasiswa FK Undip juga diterima dengan tangan terbuka untuk melakukan studi elektif maupun penelitian di institusi-institusi tersebut. Demikian pula dengan dosen-dosen di lingkungan FK Undip banyak yang telah memiliki kerja sama penelitian dengan berbagai institusi baik di dalam negeri (Kemenkes RI, BKKBN, BTPN) maupun di luar negeri (Eropa, Australia, Amerika dan Jepang).

Para dosen FK Undip juga aktif dalam kegiatan organisasi profesi, organisasi keilmuan, dan kegiatan lainnya yang ikut mengangkat keberadaan dan peran Fakultas di masyarakat. Kegiatan kerjasama dengan rumah sakit dan institusi pendidikan kedokteran dan kesehatan lain baik di dalam maupun luar negeri dalam kegiatan seminar, conference, lokakarya, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat juga dilakukan guna mengangkat nama FK Undip di masyarakat. Selain itu, kerjasama tersebut dilakukan untuk memperluas akses lulusan prodi agar dapat mengembangkan karirnya di bidang yang relevan.

Pola kepemimpinan :

Terdapat pembagian wewenang, yang penetapannya berdasarkan SK Dekan mengenai struktur organisasi. Dalam struktur organisasi terlihat elemen-elemen yang berfungsi untuk melaksanakan visi untuk pencapaian misi fakultas. Setiap departemen dan prodi diminta untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan visi misi. Pengambilan keputusan didasarkan atas dasar pertemuan dengan departemen yang terlibat, prodi dan Senat Fakultas. Senat Fakultas berfungsi untuk mengambil kebijakan dalam semua bidang, dan mengesahkan semua kebijakan akademik, standar akademik, dan peraturan akademik. Apabila ada hal-hal yang muncul dan belum di atur dalam peraturan yang ada, maka Senat bertugas untuk memberikan masukan kepada pimpinan fakultas dan sekaligus membuat kebijakan

b. Sistem Penjaminan Mutu

Proses penjaminan mutu di FK Undip merupakan kegiatan bersama, yang dikendalikan oleh Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF). Tujuan dibentuknya TPMF adalah untuk memelihara dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Penjaminan mutu di FK UNDIP dilakukan untuk menjamin :

- a. Kepatuhan terhadap kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik serta manual mutu akademik.
- b. Kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh setiap program studi.
- c. Kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan Spesifikasi Program Studi.
- d. Relevansi program pendidikan dan penelitian dengan tuntutan masyarakat dan stakeholders lainnya.

Laporan pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu didokumentasikan beserta tindak lanjut yang akan dilakukan dan secara periodik melakukan audit untuk mengevaluasi pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM), administrasi akademik dan kemahasiswaan, pengelolaan keuangan, kegiatan yang dilakukan oleh institusi, pelayanan terhadap mahasiswa, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam hal pemberdayaan dan evaluasi dosen, dilakukan setiap semester dengan mengisi BKD.

Dalam hubungannya dengan pelaksanaan PBM, TPMF bersama GPM telah melakukan kegiatan seperti monitoring proses perkuliahan, persiapan berupa Silabus, RPP untuk semua mata kuliah, serta monitoring apakah prodi melakukan peninjauan kurikulum secara periodik.

Penjaminan Mutu Akademik Internal merupakan bagian dari tanggung jawab pimpinan fakultas, departemen, program studi, bagian, dosen dan tenaga penunjang akademik.

Sasaran penerapan sistem penjaminan mutu akademik ditetapkan dan dituangkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kegiatan serta Anggaran Tahunan.

Pelaksanaan penjaminan mutu pada FK Undip:

Tim Penjaminan Mutu FK Undip telah merumuskan berbagai dokumen untuk pelaksanaan jaminan mutu di tingkat fakultas, yaitu:

1. Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) setingkat fakultas
2. Manual Prosedur setingkat fakultas
3. Borang Fakultas
4. Instruksi Kerja setingkat Fakultas
5. Dokumen pendukung yang lain

Penerapan

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menerapkan penjaminan mutu akademik yang berjenjang. Pada tingkat fakultas dirumuskan kebijakan akademik fakultas serta dilakukan audit mutu akademik program studi. Pada tingkat program studi dirumuskan kompetensi lulusan dan Spesifikasi Program Studi serta dilakukan evaluasi diri berdasarkan pendekatan OBE (*Outcome Based Education*).

- Dalam pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro memilih pendekatan FEE (*Facilitating, Empowering dan Enabling*) dari Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti tahun 2016. Fakultas Kedokteran menugaskan Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF) untuk melaksanakan peran fakultas dalam pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu di semua unit pelaksana kegiatan akademik.
- Dalam pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro berpedoman pada Manual Mutu Akademik Universitas Diponegoro dan pelaksanaannya di tingkat fakultas dan program studi berpedoman pada Manual Mutu Akademik Program Studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang kemudian dijelaskan secara lebih rinci dalam Manual Prosedur Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Program Studi, Instruksi Kerja, Dokumen Pendukung dan Borang.

Tim Penjaminan Mutu FK Undip menerapkan secara bertahap 7 langkah yang menjadi suatu siklus tahunan:

1. Menetapkan standar
2. Implementasi
3. Monitoring
4. Evaluasi diri
5. Audit mutu akademik internal
6. Rumusan perbaikan
7. Penetapan standar baru

Hasil yang dilakukan Tim Penjaminan Mutu FK Undip didokumentasikan dalam bentuk dokumen seperti:

1. Tiga belas standar pokok dari DIKTI
2. Peraturan Akademik
3. Laporan Evaluasi Monitoring perkuliahan yang dilakukan pada setiap selesai perkuliahan
4. Dokumen Evaluasi diri berupa evaluasi mutu internal (EMI) dan AUNQE untuk prodi kedokteran.
5. Dokumen Audit berupa AIMA undip
6. Rumusan perbaikan dan perubahan standar dilakukan melalui rapat rutin TPMF pada tingkat Fakultas dan GPM pada tingkat prodi

c. Kerjasama

Upaya peningkatan mutu kerjasama Fakultas Kedokteran membentuk tim Kerjasama yang berfungsi untuk menginisiasi maupun mengevaluasi MOU yang sudah ada. Tim ini bertugas untuk mendorong berjalannya semua isi MOU yang sudah disepakati. Kerjasama yang dilakukan oleh FK Undip selalu mengacu pada relevansi dan kebutuhan keilmuan yang ada di FK Undip. Setiap kerjasama yang dilakukan harus berdampak pada pencapaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam ranah Pendidikan dengan melakukan *student exchange* berbagai PT, Untuk penelitian diharapkan dengan kerjasama dapat meningkatkan publikasi ilmiah di Tingkat FK begitu juga dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian

(BTPN). Dalam menjamin keberlanjutan kerjasama, TIM kerjasama selalu mengevaluasi berjalannya dan keberlanjutan dengan pihak lain

6. Indikator Kinerja Tambahan

Dalam rangka mendukung berjalannya program studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak disusunlah struktur organisasi program studi di bawah Ketua Program Studi dengan susunan dan tugas-tugasnya sebagai berikut :

a. Ketua Program Studi PPDS IKA FK UNDIP

Uraian tugas :

- Sebagai Koordinator Umum IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab atas berjalannya pendidikan di S2 IKA FK Undip
- Membuat program kerja, perencanaan dalam perbaikan dan pengembangan program pendidikan IPDSA FK Undip sesuai dengan program Kolegium IKA Indonesia
- Membuat pertanggungjawaban program kerja IPDSA FK Undip
- Membuat dan bertanggungjawab atas Anggaran IPDSA FK Undip termasuk pengeluaran dan penerimaan keuangan
- Bertanggung jawab terhadap kegiatan seleksi penerimaan IPDSA FK Undip
- Melakukan supervise ke lapangan (RS Pendidikan & RS Mitra Pendidikan)
- Memimpin rapat pendidikan
- Melakukan Yudisium peserta PPDS-I IKA FK Undip
- Bertanggungjawab atas kelender dan pelaksanaan kegiatan pendidikan IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab atas sistem administrasi pendidikan, keuangan dan kepegawaian
- Membuat perencanaan keuangan bersama dengan Bagian IKA FK Undip

b. Sekretaris Program Studi PPDS IKA FK UNDIP

Uraian tugas :

- Membantu KPS dalam melakukan tugasnya
- Menggantikan fungsi KPS apabila diperlukan atau jika KPS tidak berada di tempat atau apabila KPS sedang cuti

- Melakukan supervise ke lapangan (RS Pendidikan & RS Mitra Pendidikan)
- Melakukan koordinasi kerja dengan *center* pendidikan lain dan para staf pengajar
- Bertanggungjawab atas ijin atau cuti akademik peserta lain dan pegawai kesekretariatan IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab atas pembelian barang dan alat inventarisir kesekretariatan dan pendidikan
- Bertanggungjawab atas inventarisasi alat Kordik IPDSA FK Undip

c. Administrasi

- Administrasi Pendidikan

Uraian tugas :

- Membantu KPS dan SPS dalam administrasi pendidikan
- Bertanggungjawab terhadap surat masuk dan keluar
- Membuat surat menyurat kegiatan Kordik IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap filling system surat menyurat
- Bertanggungjawab terhadap file, jadwal, tamu dan keperluan KPS dan SPS
- Bertanggungjawab terhadap kebutuhan RT Kordik IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap hasil evaluasi (nilai) peserta program studi
- Bertanggungjawab terhadap filling system penilaian
- Mempersiapkan Yudisium dan Rapat Pendidikan
- Bertanggungjawab terhadap perijinan peserta program studi

- Administrasi Keuangan

Uraian tugas :

- Membantu Bendahara dalam menjalankan system keuangan
- Membuat laporan keuangan ke FK Undip
- Membuat rencana & laporan keuangan kegiatan kepanitiaan
- Bertanggungjawab terhadap honorarium Supervisor dalam kaitannya proses belajar mengajar dan kegiatan kepanitiaan
- Rekonsiliasi bank
- Bertanggungjawab terhadap laporan pembayaran SPP, PRKP dan SPI IPDSA FK Undip

d. Pendidikan dan Pelayanan

Uraian tugas :

- Membantu dalam pengembangan pendidikan IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap kegiatan akademik IPDSA FK Undip dan melaporkan secara berkala kepada KPS
- Mengkoordinasi revisi dan pengembangan kurikulum pendidikan IPDSA FK Undip
- Mengkoordinir kegiatan secara ilmiah, perkuliahan dan pelaksanaan ujian IPDSA FK Undip
- Mengkoordinir evaluasi pendidikan peserta IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap evaluasi buku log peserta IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap pembinaan keorganisasian PPDS-I
- Bertanggungjawab dalam kegiatan kemahasiswaan peserta IPDSA FK Undip
- Penanggungjawab konferensi klinik, acara ilmiah / pembahasan kasus dan penjadwalan stase peserta IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap rekapitulasi kegiatan pendidikan
- Mengkoordinir penjadwalan acara ilmiah, ujian kompetensi skill dan stase
- Bertanggungjawab pelaksanaan perkuliahan IPDSA FK Undip

e. Penelitian dan Pengabdian

Uraian tugas :

- Melakukan koordinasi dan penjadwalan acara ilmiah peserta IPDSA FK Undip
- Melakukan koordinasi kegiatan penelitian peserta IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap kegiatan pelayanan klinik IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap kegiatan jadwal jaga IPDSA FK Undip
- Bertanggungjawab terhadap formulir penilaian, entry nilai dan rekapitulasi nilai, tindakan / kompetensi skill dan data kehadiran peserta PPDS dan staf pengajar
- Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan konferensi klinik, kuliah khusus dan modul ketrampilan klinik

- Bertanggungjawab terhadap program pegabdian di lingkungan pendidikan IKA FK Undip
- Melakukan penilaian kedalam terhadap akreditasi pendidikan IPDSA FK Undip
- Melakukan perbaikan – perbaikan sesuai standar akreditasi IPDSA

7. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan layanan manajemen telah dilakukan kepada mahasiswa, dosen, lulusan, dan pengguna. Kepuasan layanan memenuhi beberapa aspek. Kepuasan layanan menggunakan instrument questioner yang sah, handal dan mudah digunakan. Survey dilakukan secara berkala setiap 2 tahun sekali dan data terekam secara komprehensif. Data dianalisis dengan google survey yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Tingkat kepuasan dan umpan balik kemudian ditindak lanjuti dan sudah ada beberapa yang melakukan perencanaan perbaikan demi peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.

Review pelaksanaan pengukuran kepuasan dilaksanakan oleh masing-masing prodi yang kemudian dilaporkan ke TPMF. Hasil dibuat dalam sebuah buku dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.

8. Tinjauan Manajemen

Sudah dilaksanakan penjaminan mutu oleh TPMF secara terjadwal dan berkala diikuti dengan evaluasi dan tindak lanjut. Tahun 2018-2019 TPMF telah melakukan audit internal 23 dari 30 program studi. Dari seluruh program studi yang sudah diaudit 9 program studi telah melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Sebanyak 29 dari 30 program studi sudah dilaksanakan audit eksternal oleh BAN-PT. terdapat 23 program studi yang terakreditasi A, 5 program studi terakreditasi B, 1 program studi terakreditasi C dan 1 program studi baru yang sedang dalam pengajuan akreditasi.

Program Studi Ilmu Kesehatan Anak sudah melakukan audit eksternal pada tahun 2017, namun belum melakukan audit internal tahun 2018.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian tata kelola dan tata pamong serta tindak lanjut

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro memiliki TPMF dengan dokumen-dokumen standar untuk melakukan penjaminan mutu yang bekerja sesuai jadwal perencanaan dan terdapat tindak lanjutnya. Pimpinan unit pengelola program studi menjalankan kepemimpinannya dengan kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil. Unit pengelola program studi memiliki program studi yang mayoritas terakreditasi A. Kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri dapat membuka peluang dalam meningkatkan kualitas

Belum ada mekanisme reward dan punishment dari UPPS bagi program studi yang sudah atau belum melakukan audit internal. Evaluasi kepuasan kepada mahasiswa, dosen, lulusan, dan pengguna dilakukan setiap 2 tahun. Program Ilmu Kesehatan Anak belum melakukan audit internal 2018 dan 2019

Kriteria 3. Mahasiswa

1. Latar Belakang

Penerimaan mahasiswa baru harus memenuhi prinsip kredibilitas, adil, transparan, fleksibel, efisien dan akuntabel serta tidak diskriminatif dengan memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan perguruan tinggi.

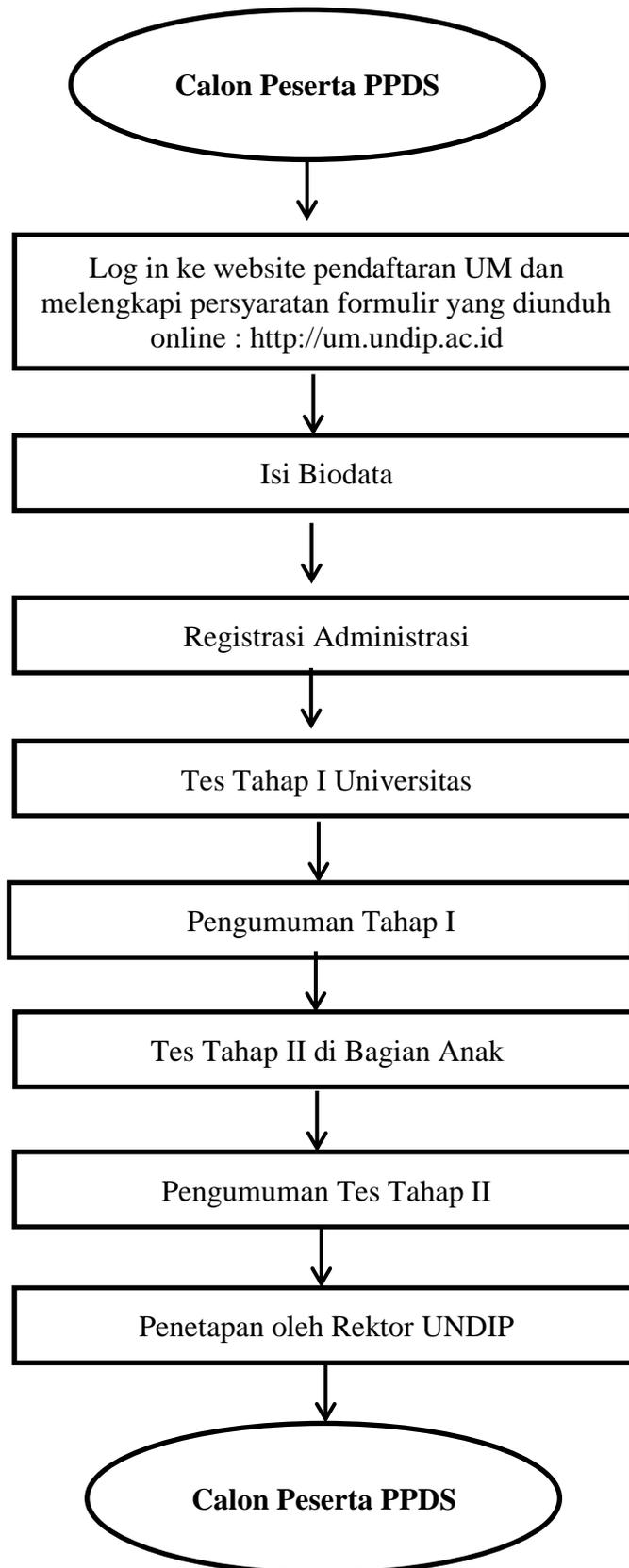
Tujuan

Memberikan kesempatan kepada dokter umum di dalam dan di luar negeri yang memiliki prestasi unggul untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Universitas Diponegoro

Rasional strategi

Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan kriteria pemilihan nasional dan kriteria yang ditentukan oleh Universitas Diponegoro secara adil, akuntabel dan transparan

ALUR SELEKSI PPDS



2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Berisi deskripsi dokumen legal kebijakan pada UPPS yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan).

- a. Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan
 - Peraturan Rektor Universitas Diponegoro nomor 21 tahun 2016, tentang seleksi penerimaan mahasiswa baru program vokasi dan pascasarjana Universitas Diponegoro
 - Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No 37 tahun 2018 tentang Standar Operasional Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Diponegoro
- b. Minat dan bakat mahasiswa sesuai dengan
 - Peraturan Rektor Universitas Diponegoro nomor 4 tahun 2014, tentang Organisasi Kemahasiswaan
- c. Layanan kesehatan sesuai dengan
 - Peraturan Rektor Universitas Diponegoro nomor 4 tahun 2014, tentang Organisasi Kemahasiswaan

3. Strategi Pencapaian Standar

Pada bagian ini harus diuraikan secara komprehensif strategi UPPS untuk mencapai standar perguruan tinggi dan UPPS yang berisi: sistem seleksi (nilai seleksi, nilai rapor, nilai ujian nasional, dan persyaratan khusus lainnya) serta layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Instrumen penerimaan peserta didik baru terdiri dari :

- 1) Persyaratan administrasi : biodata calon peserta didik (Fakultas Kedokteran dan Bagian IKA)
- 2) Test Tahap I
 - a. Test Psikiatri Tertulis (oleh Bagian Psikiatri FK UNDIP)
 - b. Test Psikologi Tertulis (oleh Bagian Psikologi FK UNDIP)

- c. Test Wawancara Psikiatri (oleh Bagian Psikiatri FK UNDIP)
 - d. Test Potensi Akademik (TPA) dan Bahasa Inggris (oleh FK UNDIP)
 - e. Test Substansi Akademik Program Studi (soal dari kolegium IKA)
- 3) Test Tahap II
- a. Tes Kesehatan (Laboratorium, Mata, THT, Rontgen, dan Fisik/Penyakit Dalam)
 - b. Test Wawancara oleh Tim terdiri dari Kepala Bagian, Kepala Program Studi, dan Sekretaris Program Studi IKA FK UNDIP
 - c. Test Journal Reading
 - d. Test OSCE

Sistem pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan oleh tim seleksi penerimaan peserta didik baru berdasarkan nilai skor tertinggi sesuai rumus yang ditentukan oleh universitas dan dilakukan rapat di tingkat Bagian. Data peserta didik yang terpilih diserahkan kepada dekan melalui TKP PPDS. Selanjutnya dilakukan rapat penerimaan peserta didik baru di tingkat universitas. Pengumuman kelulusan dilakukan oleh Universitas melalui website.

Pendaftaran online, seleksi administrative, peserta yang lolos akan mengikuti seleksi tahap I, meliputi: ujian standar dari kolegium, tes kesehatan, fisik dan kejiwaan. Peserta yang lolos seleksi tahap I melanjutkan seleksi tahap II yaitu wawancara, OSCE, dan jurnal reading.

Mekanisme control; dilakukan secara terbuka dengan sistem online.

Ujian tahap I dan tahap II oleh dosen yang teruji kompetensinya.

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

1. Evaluasi jumlah pendaftar

Jumlah pendaftar dari tahun 2016-2018 selalu mengalami kenaikan

2. Evaluasi sistem penerimaan

Sistem penerimaan mahasiswa baru dievaluasi setiap tahun oleh ketua program studi berdasar data hasil pembelajaran mahasiswa. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui alasan mahasiswa mengalami keterlambatan.

5. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas input mahasiswa

1) Metode rekrutmen calon mahasiswa menggunakan ujian mandiri untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran.

2) Hasil analisis data:

a) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru pada PS. (Data merujuk Tabel DKPS Butir 3.1.2 pada Instrumen Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis, Magister, Doktor)

Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru pada Program Studi adalah rata-rata 2:1 setiap tahunnya.

b) Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk PS dengan jumlah lulusan rendah.

Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk PS meningkat setiap tahun yang disertai dengan jumlah lulusan yang juga meningkat setiap tahunnya

b. Animo calon mahasiswa sebagai hasil upaya yang sudah dilakukan

1) Tren peningkatan animo calon mahasiswa dalam kurun waktu tiga (3) tahun terakhir pada PS.

Tren peningkatan animo calon mahasiswa kurun waktu tiga tahun terakhir pada PS meningkat 21 □ 26 □ 30

2) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa pada PS.

Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa pada PS masih 0.

c. Layanan kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, (2) peningkatan kesejahteraan, serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.

Layanan kemahasiswaan berupa:

- Pembinaan Soft Skill
 - Latihan futsal yang dilakukan 1 minggu 1 kali

- Latihan badminton yang dilakukan 1 minggu 1 kali
- Pengajian rutin yang dilakukan 1 bulan 1 kali
- Tarawih bersama dalam bulan puasa
- Kunjungan ke panti asuhan 3 bulan sekali
- Edukasi kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan *Car Free Day* 1 bulan 1 kali
- Bimbingan dan Konseling
 - Konseling adalah konsultasi yang dilakukan oleh peserta didik kepada tim konseling mengenai kelancaran akademis, hambatan-hambatan selama pendidikan. Tim konseling ditetapkan melalui SK kepala bagian.
 - Tim konseling terdiri dari Dosen Wali dan residen Tim Konseling

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan pada UPPS adalah indikator kemahasiswaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Universitas Diponegoro mempunyai visi membentuk mahasiswa dengan standar kompetensi “COMPLETE” atau dalam Bahasa Indonesia berarti “SEMPURNA”. Standar kompetensi yang jika benar diterapkan dan dimiliki oleh semua mahasiswa Universitas Diponegoro, maka mahasiswanya pun akan menjadi manusia yang “SEMPURNA”, luar biasa. COMPLETE merupakan singkatan dari *Communicator* (mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis), *Professional* (bekerja sesuai dengan prinsip, pengembangan berdasar prestasi, menjunjung tinggi kode etik), *Leader* (adaptif, tanggap terhadap lingkungan, proaktif, motivator, kerjasama), *Entrepreneur* (etos kerja tinggi, keterampilan berwirausaha, inovatif, kemandirian), *Thinker* (berpikir kritis, belajar sepanjang hayat, peneliti), *Educator* (mampu menjadi *agent of change*)

7. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya pada program studi.

Survey kepuasan yang sudah dilaksanakan yaitu:

- 2017: Kuesioner umpan balik bagi alumni mengenai program pendidikan yang dijalankan di Institusi Pendidikan Dokter Spesialis Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro selama menempuh pendidikan Ilmu Kesehatan Anak.
- 2018: Mutu pendidikan PPDS IKA Universitas Diponegoro/RSUP Dr Kariadi Semarang
- 2019: Umpan balik minat bakat PPDS, umpan balik asrama dan umpan balik kesehatan

- b. Ketersediaan data

Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Sudah tersedia data kuesioner yang dibagikan serta hasilnya

Belum pernah dilakukan survey kepuasan pengguna secara berkala dan konsisten di program studi karena belum ada suatu sistem atau wadah yang efektif untuk memfasilitasi survey tersebut secara konsisten dan berkala. Untuk evaluasi ke depan, survey dapat dilakukan melalui satu pintu.

8. Tinjauan Manajemen

Deskripsi dan bukti yang sah tindakan-tindakan pengendalian berdasarkan sistem penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dan dievaluasi untuk memastikan efektivitas sistem penjaminan mutu.

Audit internal penerimaan peserta didik yang sudah dilakukan berupa perbaikan borang wawancara

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait kemahasiswaan serta tindak lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan kemahasiswaan di UPPS dan PS.

Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Latar belakang pemenuhan SDM berkaitan dengan tujuan Universitas Diponegoro yang selaras dengan tujuan Nasional dan tujuan Kemenristekdikti. Hal ini berperan di dalam mendukung tujuan strategi pencapaian pembangunan berupa peningkatan relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi serta kemampuan iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa. Terdapat proporsi dan pengelolaan SDM sesuai dengan RENSTRA UNDIP 2015-2019 berupa :

- Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/structural/lainnya pada tahun 2019 sebesar 350 orang (30.17%)
- Presentase capaian kinerja tendik tahun 2019 sesuai komposisi sebesar 80%
- Capaian kinerja dosen tahun 2019 sebesar 16 SKP terpenuhi sebesar 80%

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

- a. Kebijakan penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Terdapatnya kebijakan penetapan standar perguruan tinggi S3/Sp2 pada RENSTRA UNDIP 2015-2019 pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 600 (68.4%) dan 700 (41.8%)

- b. Pengelolaan SDM mencakup:

- 1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM

Perencanaan rekrutmen, seleksi penempatan dan pengembangan retensi pemberhentian dan pension ditetapkan sesuai dengan peraturan PP no 55/2015 pasal 43/45 ayat 1.

- 2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.

1. Perencanaan dan Rekrutmen

Pada tahun 2018-2019 ini mendapatkan staf pendidik dengan kualifikasi konsultan respirologi 1 dan kualifikasi spesialis anak. Hal ini didasarkan pada kriteria perencanaan sistem seleksi/perekrutan tenaga pendidik dilakukan

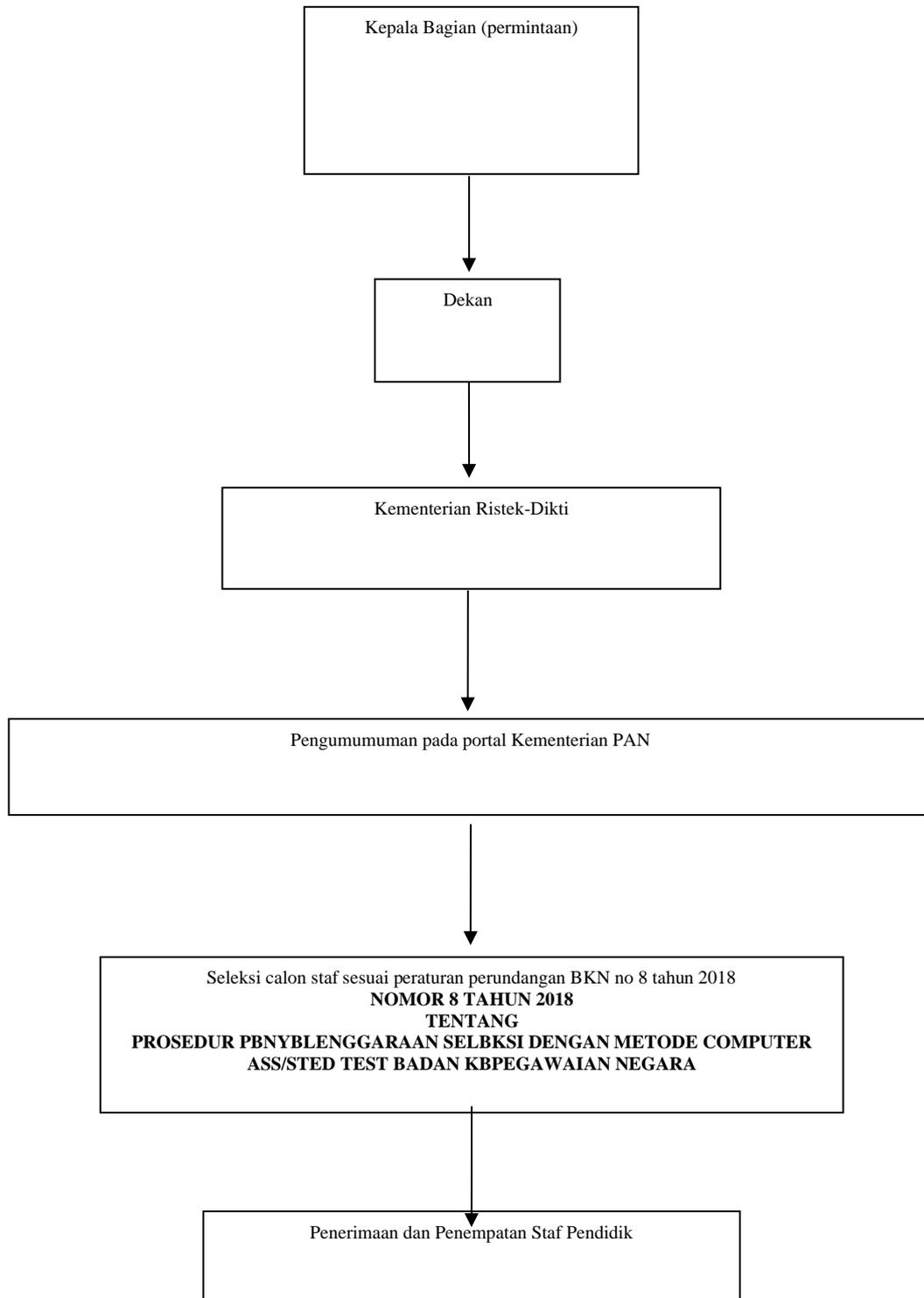
berdasarkan standar prosedur operasional yang ditetapkan oleh Kepala Departemen, sedangkan seleksi/perekrutan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan standar prosedur operasional yang ditetapkan oleh Dekan. Pada tahun 2018 dan mendasarkan pada peraturan BKN, Kemenristekdikti dan Kemenkes, dimana pendaftaran dilakukan melalui portal SSCN <https://sscn.bkn.go.id> dan apabila memenuhi persyaratan administrasi melanjutkan tahapan seleksi kompetensi dasar dan bidang sesuai dengan instansi.

Tenaga pendidik Kemenristek Dikti-FK UNDIP (PNS)

Bagian Anak FK UNDIP mengusulkan formasi permintaan melalui permintaan Kepala Bagian ke Dekan FK UNDIP berupa kualifikasi:

- a) IPK S1 : $\geq 3,00$
 - b) IPK PPDS: $\geq 3,00$ (TL sub bagian maks.2 kali)
 - c) TOEFL : ≥ 500 (sertifikat berasal dari institusi yang diakui Undip)
- Dekan FK UNDIP mengajukan permintaan penambahan staf ke Rektor FK UNDIP
 - Rektor mengajukan formatur penambahan staf FK UNDIP ke Kementerian Riset DIKTI
 - Kementerian riset DIKTI mengajukan permintaan penambahan SDM ke Kementerian PAN
 - Kementerian PAN menyelenggarakan belanja pegawai sesuai dengan peraturan perundangan diseleksi berupa:
 - a. Tes Kemampuan Dasar terdiri dari: TWK, TIU, TKB
 - b. Tes substansi bidang
 - Wawancara, simulasi *microteaching* (*dihadiri jajaran dekanat dan bagian*). Pada saat wawancara di Bagian, calon staf dinilai kemampuannya dalam *transfer of knowledge* melalui observasi selama PPDS, termasuk *communication skill* (saat maju secara ilmiah dan bimbingan kepada peserta didik. Juga dilakukan *assesmen* kemampuan di dalam memberikan materi berupa simulasi *microteaching*
 - Sehat Jasmani

Surat keterangan sehat resmi dari Tim Pemeriksa Kesehatan
RSND/RSDK



Tenaga Pendidik berasal dari RSUP Dr. Kariadi (Kemenkes)

- Staf dari Kemenkes diusulkan oleh Kepala Bagian kepada Rektor UNDIP melalui dekan FK UNDIP untuk menjadi tenaga pendidik di bagian IKA FK UNDIP/RSDK
- Rektor menerbitkan SK Rektor “Pengangkatan Dosen Tidak Tetap”

Tenaga Kependidikan :

- Alur kegiatan rekrutmen tenaga kependidikan dimulai dari pengajuan permohonan tenaga kerja baru oleh Bagian IKA FK UNDIP/RSDK yang disampaikan ke Wakil Dekan II lalu diserahkan kepada Dekan. Berdasarkan pada SPMI-UNDIP/MP/04.03/10.
- Urusan manajemen ketenagaan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro membentuk tim rekrutmen SDM dengan melakukan analisis kebutuhan tenaga kependidikan.
- Berkas lamaran yang diterima oleh tim rekrutmen, untuk kemudian disortir berdasarkan kualifikasi kuota formasi yang tersedia.
- Pelamar yang lolos seleksi berkas administrasi selanjutnya dipanggil untuk mengikuti seleksi selanjutnya.
- Tim rekrutmen memanggil kandidat tenaga kependidikan yang lolos seleksi.

2. Sistem penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Tenaga pendidik ditempatkan di salah satu divisi Bagian FK UNDIP/RSDK, berdasarkan SK Rektor UNDIP dan penugasan dari Dekan FK UNDIP dan dengan mendasarkan pada analisis kebutuhan SDM. Mekanisme tersebut tertuang dalam **SPMI-UNDIP/MP/04.03/14**.

3. Sistem pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan baik pada aspek kualitas maupun kuantitas

Tenaga Pendidik :

- Kepala Bagian mendorong Staf untuk mengikuti pendidikan formal (S3), profesi (Sp2), dan berperan dalam Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan sebagai pembicara maupun peserta

- Kepala Bagian mengupayakan bantuan dana pendidikan dari FK UNDIP maupun RSDK dan memfasilitasi perizinan dalam pendidikan. Berdasarkan **SPMI-UNDIP/MP/04.03/12** dan **SPMI-UNDIP/MP/04.03/13**

Tenaga Kependidikan:

Kepala Bagian mendorong tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan dan kursus yang diselenggarakan oleh FK UNDIP dan UNDIP. Berdasarkan **SPMI-UNDIP/MP/04.03/12** dan **SPMI-UNDIP/MP/04.03/13**.

4. Retensi sumber daya manusia yaitu upaya mempertahankan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia dilakukan sesuai upaya pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Misalnya: mengirim pelatihan evaluator nasional, pelatih OSCE nasional dan sesuai dengan bidang ilmu peminatan staf. Berdasarkan pada **SPMI-UNDIP/MP/04.03/12**

5. Pemberhentian staf

Pemberhentian staf sesuai dengan peraturan yang berlaku (PP no 37 tahun 2004) dan peraturan kepegawaian UNDIP. Berdasarkan pada :

- a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.
- b. Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 tentang Perubahan atas UU nomor 8 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1979 tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil

- 3) Kegiatan yang mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.

Pada tahun 2018-2019 ini didapatkan 31 kegiatan berupa studi lanjut dengan mengikuti seminar, konferensi, workshop, simposium. Selain itu terdapat

kegiatan ilmiah berupa master class dan kuliah tamu serta webinar di dalam upaya peningkatan kompetensi. Secara umum pengembangan SDM difokuskan pada pengembangan karir, kompetensi/kualitas dan prestasi. Selain peningkatan kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik. Kegiatan pengembangan SDM tersebut juga dilakukan dalam bentuk pelatihan, seminar atau workshop untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam mengajar, penelitian, serta penulisan karya ilmiah. Pihak universitas memfasilitasi karya yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi dan penyerbaluasan iptek dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan dosen dilakukan untuk:

- meningkatkan kemampuan dalam bidang ilmu kesehatan anak
- meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengajaran
- meningkatkan kemampuan dalam menulis bahan ajar
- meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian
- meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah berbahasa inggris
- meningkatkan komunikasi secara tulis maupun lisan dalam bahasa inggris
- meningkatkan kepatuhan terhadap etika profesi dan standar etika
- meningkatkan jabatan fungsional dan pangkat

Pengembangan tenaga kependidikan di PPDS IKA FK Undip telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang difokuskan pada peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.

Luaran dari kegiatan tersebut terbukti dapat meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan serta secara signifikan dapat mengefektifkan kinerja dan meningkatkan kualitas pelayanan dari PPDS IKA FK Undip terhadap peserta didik maupun civitas akademika yang lainnya. Pembinaan secara berkala juga dilaksanakan oleh PPDS IKA FK Undip terhadap tenaga kependidikan. Pembinaan meliputi motivasi dan himbauan untuk melanjutkan pendidikan ke strata yang lebih tinggi serta untuk aktif mengikuti pelatihan dan seminar yang dapat meningkatkan kompetensi dari tenaga kependidikan. Selain itu PPDS IKA FK Undip juga mendorong tenaga kependidikan untuk aktif mengikuti lomba berprestasi yang diadakan oleh Universitas Diponegoro, dan memfasilitasi kebutuhan berupa konsultasi dan dana untuk keikutsertaan tenaga kependidikan. Dukungan-dukungan seperti yang disebutkan sebelumnya akan dapat

mendukung karier serta dapat meningkatkan kesejahteraan dari tenaga kependidikan itu sendiri.

- 4) Skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.

Terdapat 3 staf pendidik yang memperoleh NIDK berdasarkan mekanisme usulan yang dilakukan oleh FK UNDIP.

Mekanisme reward lainnya berupa satya lencana yang diberikan kepada PNS yang telah berbakti selama 10, 20 atau 30 tahun secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan kesetiaan dan pengabdian. Pada tahun 2018-2019 tidak ada staf yang mendapatkan satya lencana.

UNDIP memiliki peraturan Beban Kinerja Dosen. pada Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 3 tahun 2015 di mana Dosen yang memenuhi 16 SKS akan mendapatkan tunjangan profesional sertifikat pendidik dan bila melampaui 16 SKS akan dituangkan reward tersebut dalam bentuk tunjangan kinerja remunerasi. Dari 10 staf didapatkan seluruh staf memenuhi kinerja 16 SKS dan 100% remunerasi sebanyak 90%. Secara umum sistem pengelolaan SDM dilakukan dengan mendasarkan pada kecerdasan, bakat, rewards and punishment terhadap prestasi dan integritas yang dicapai oleh dosen atau tenaga kependidikan. Untuk menjamin asesabilitas semua peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan SDM tersaji secara *online* pada laman <http://kepegawaian.undip.ac.id>.

3. Strategi Pencapaian Standar

Tercapainya kinerja pendidikan sejumlah 100% untuk seluruh dosen tetap. Upaya untuk mencapai standar pendidik telah dilakukan dengan mendasarkan pada peraturan rektor UNDIP di mana minimal dari dosen tetap memenuhi 6 SKS untuk pendidikan dan pengajaran, serta 4 SKS untuk dosen tidak tetap. Evaluasi dilakukan dengan mendasarkan pada aplikasi skp.apps.undip.ac.id dan sibekade.apps.undip.ac.id

Capaian penelitian dengan alokasi 2 SKS untuk dosen tetap, tercapai sebanyak 90%. Upaya pencapaian kinerja penelitian ini dilakukan dengan penyelenggaraan CPD

(*Continuing Professional Development*) pada tahun 2018 tanggal di 30 Juni-1 Juli 2018 di hotel Gumaya Semarang dan tanggal 30-31 Maret 2019 di Hotel Bahari Tegal.

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja dosen bekerja sama dengan Bagian Ilmu Kesehatan Anak setiap satu semester sekali. Bukti dokumentasi: log book dosen, notulen kegiatan dan Beban Kinerja Dosen. Berdasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 3 tahun 2015. Capaian kinerja 16 SKS pada semester Gasal 2019 sebesar 90%, semester Gasal dan Genap 2018 sebesar 100%.

5. Indikator Kinerja Utama

a. Profil Dosen

Analisis data tentang:

1) Jumlah dan kualifikasi:

- a) Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di PS yang diakreditasi (DTPS/Dosen Tetap Program Studi). (Data merujuk Tabel DKPS Butir 4.1.1 pada Instrumen Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis, Magister, Doktor)

Guna mencapai keberhasilan kegiatan akademik, PPDS IKA FK Undip memperoleh alokasi dosen yang memadai dan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang studi dan keahliannya. Data profil dosen PPDS IKA FK Undip tersaji pada Tabel D.1., menunjukkan bahwa secara keseluruhan rasio jumlah dosen tetap dan tidak tetap terhadap peserta didik peserta didik adalah (42 dosen:113 ppds) sebesar 1 : 2.1. Bilamana rasio dosen tetap (13 dosen:113 ppds) 1:8.6

Tabel D.1. Profil jumlah, kualifikasi dan jabatan akademis dosen tetap PPDS IKA FK
Undip sesuai bidang

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Konsultan	Total
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten ahli	Tenaga Pengajar		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	S-3	3	2	3	3	-	11	22
2	S-2	-	-	-	7	9	-	16
Total		3	2	3	10	9	11	38

Peningkatan jumlah dosen tetap atau usulan NIDK dilakukan dengan mengacu pada ketentuan pada Kepegawaian UNDIP. Tabel D.1. menunjukkan profil dosen tetap PPDS IKA FK Undip. Sebanyak 3 dosen (7.9%) merupakan guru besar, 22 dosen (57.9%) berpendidikan doktor (S3).

- b) Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS). (Data merujuk Tabel DKPS Butir 4.1.2 pada Instrumen Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis, Magister, Doktor)

Sp-2 (Konsultan), 11 orang (28.9 %) berpendidikan Sp-1 / S2. Bauran staf akademik berdasarkan jabatan fungsional adalah 7 dosen (18.4 %) merupakan Asisten Ahli, dan 9 dosen (23.7 %) merupakan Tenaga Pengajar. Kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik/fungsional dosen akan terus ditingkatkan.

- 2) Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DTPS.

Sp-2 (Konsultan), 22 orang (57.9 %) berpendidikan Sp-2 / S3. Bauran staf akademik berdasarkan jabatan fungsional adalah 3 dosen (7.9 %) merupakan Guru Besar, 2 dosen (5.3 %) merupakan Lektor Kepala, dan 3 dosen (7.9 %) merupakan Lektor, dan 3 dosen (7.9 %) merupakan Asisten Ahli, dan 11 dosen (28.9 %) merupakan konsultan. Kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik/fungsional dosen akan terus ditingkatkan.

- 3) Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap total jumlah DTPS.

Terdapat 3 guru besar dan 2 lektor kepala dari 38 staf.

- 4) Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DTPS.

Terdapat 8 staf dengan sertifikat pendidik dari 10 staf dosen tetap.

- 5) Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi terhadap total jumlah DTPS.

Terdapat 42 staf dosen tetap dan tidak tetap memiliki kompetensi di dalam program studi dan 13 staf dosen tetap dengan kualifikasi sesuai program studi.

- 6) SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan) untuk DTPS. (Data merujuk Tabel DKPS Butir 4.1.3 pada Instrumen Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis, Magister, Doktor)

Terdapat kesesuaian proporsi antara jam mengajar dan realisasi

- 7) Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. (Data merujuk Tabel DKPS Butir 4.2 pada Instrumen Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis Keperawatan, Magister, Doktor) (Tidak ada pada instrumen Spesialis Kedokteran & Kedokteran Gigi)

Terdapat 39 dosen tidak tetap dengan kualifikasi kompetensi sesuai program studi.

- 8) Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS (Data merujuk Tabel DKPS Butir 3.1.2 terhadap Butir 4.1.2 pada Instrumen Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis, Magister, Doktor)

Terdapat sebanyak 113 mahasiswa program studi dan 13 DTPS sehingga rasio yang didapatkan adalah 1:8.6

- 9) Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama (Data merujuk Tabel DKPS Butir 6.3 pada instrumen Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis, Magister, Butir 6.2 pada Instrumen Doktor)

- 10) Kecukupan dosen pada wahana praktik. (Data merujuk Tabel DKPS Butir 6.2 pada Instrumen Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis, Magister) (Tidak ada pada Instrumen Doktor). Data dan analisis disampaikan oleh PS pada program vokasi/profesi.

b. Kinerja dosen

- 1) Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridharma dari institusi nasional dan internasional berupa invited Speaker dalam acara "SLENDO (Sri Lanka College of Endocrinology) 2019", "10 th Annual Scientific Meeting of Indonesian Pediatric Society (PIT IKA 2019) dan 15th Congress of Asian Society for Pediatric Research (ASPR)", 7th Indonesian Pediatric Endocrinology Update, 10 th Annual Scientific Meeting of Indonesian Pediatric Society (PIT IKA 2019) dan 15th Congress of Asian Society for Pediatric Research (ASPR)", Kongres Ilmu Kesehatan Anak (KONIKA) ke 17.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap program studi selama tahun 2016-2018 dan dipublikasikan pada jurnal internasional sejumlah 50 jurnal. Sedangkan pada jurnal nasional sejumlah 77 jurnal.
Sebanyak 11 Dosen berkontribusi dalam buku ajar IDAI dan 7 dosen berkontribusi dalam penyusunan dan penyuntingan konsensus nasional IDAI.
- 3) Jumlah pengabdian kesehatan masyarakat tahun 2016-2018, rata-rata 24 pengabdian/ tahun. Jumlah kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa sebanyak dua pengabdian pada tahun 2016.
- 4) Penelitian yang dilakukan selama tahun 2016-2018 dan dipublikasikan pada jurnal internasional sejumlah 50 jurnal. Sedangkan pada jurnal nasional sejumlah 77 jurnal
- 5) Terdapat 4 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual selama tiga tahun terakhir.
- 6) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam tiga (3) tahun terakhir (deskripsikan).
Terdapat publikasi yang di citasi, dengan merujuk pada website <http://sinta2.ristekdikti.go.id/>, <https://scholar.google.co.id/citations:>
 - DR. dr Agustini SpAK 2016 sebanyak 31, 2017 35 citasi dan 2018 28 citasi
 - DR. dr Mexitalia SpAK 2016 sebanyak 30, 2017 30 citasi dan 2018 40 citasi
 - Dr Yetty Movieta Nancy SpAK 2016 8 citasi, 2017 6 citasi dan 2018 7 citasi

- DR dr Omega Mellyana SpAK 2016 sebanyak 1, 2017 2 citasi dan 2018 3 citasi
- Dr Helmia Farida SpA, Phd 2016 sebanyak 29, 2017 28 citasi dan 2018 35 citasi

7) Produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat (deskripsikan jika ada). Data dan analisis disampaikan oleh PS pada program vokasi.

Terdapat 2 paten pengembangan hak intelektual karya ilmiah, atas nama DR dr Agustini Utari SpAK

c. Pengembangan Dosen

Perencanaan dan pengembangan dosen UPPS dan PS terhadap rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).

Pada tahun 2016-2018 didapatkan pengembangan SDM berupa pada tahun 2016: 2 Doktor, 2 konsultan, 2017: 1 Doktor 2 konsultan, 2018: 2 Doktor, 1 konsultan.

d. Tenaga Kependidikan

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai dengan bidang tugasnya.

Indikator Kecukupan: beban kerja tenaga kependidikan, jumlah, dukungan Teknologi Informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

Terdapat 1 staf tenaga kependidikan bidang keuangan dan 1 staf tenaga akademik pada UPPS. Evaluasi capaian kinerja sebesar 100%. Mekanisme remunerasi mengacu pada ketentuan rektor UNDIP. Pengembangan tenaga kependidikan di PPDS IKA FK Undip telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang difokuskan pada peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Pembinaan secara berkala juga dilaksanakan oleh PPDS IKA FK Undip terhadap tenaga kependidikan. Pembinaan meliputi motivasi dan himbuan untuk melanjutkan pendidikan ke strata yang lebih tinggi serta untuk aktif mengikuti pelatihan dan seminar yang dapat meningkatkan kompetensi dari tenaga kependidikan. Selain itu

PPDS IKA FK Undip juga mendorong tenaga kependidikan untuk aktif mengikuti lomba berprestasi yang diadakan oleh Universitas Diponegoro, dan memfasilitasi kebutuhan berupa konsultasi dan dana untuk keikutsertaan tenaga kependidikan. Dukungan-dukungan seperti yang disebutkan sebelumnya akan dapat mendukung karier serta dapat meningkatkan kesejahteraan dari tenaga kependidikan itu sendiri.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan pada UPPS adalah indikator SDM lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Terdapat 7 dosen yang mendapat tugas tambahan 1 dosen sebagai KPS, 1 dosen sebagai KSM, 1 dosen sebagai SPS, 1 dosen sebagai Kepala Departemen, 2 orang dosen sebagai kepala instalasi.

7. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya pada UPPS.

Tidak ada data

- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Tidak ada data

8. Tinjauan Manajemen

Monitoring kinerja dosen dan tenaga kependidikan dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dilakukan dengan cara pengisian beban kinerja dosen dan capaian sasaran kinerja pegawai.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait SDM serta tindak lanjut

Program studi ilmu kesehatan anak memiliki SDM yang memadai sesuai dengan kualifikasi kompetensi PD (42 dosen). Prosentase dosen dengan pendidikan Doktor/Konsultan Sp.II/S3:32/38 (84%), namun beberapa dosen akan memasuki purna

tugas. Universitas Diponegoro memiliki program beasiswa bagi para dosen untuk menempuh pendidikan subspecialis dan doctor. Terdapatnya permasalahan berupa dosen tetap pada program studi yang memenuhi jumlah proporsi 1:3 sesuai dengan SN Dikti pada program Profesi. Diperlukan penambahan jumlah staf pendidik yang diusulkan untuk mendapatkan NIDK.

Jumlah publikasi berskala internasional yang dilakukan oleh dosen masih sedikit (jurnal internasional). Jumlah dosen yang mempunyai publikasi bereputasi juga tidak merata. Universitas Diponegoro memiliki mekanisme fasilitas bantuan serta apresiasi untuk penelitian dan publikasi baik tingkat internasional, nasional maupun local.

Program studi memiliki tenaga kependidikan yang membantu proses administrasi namun beban kerjanya belum seimbang. Program studi melalui ketua bagian ilmu kesehatan anak mengusulkan penambahan tenaga kependidikan untuk menyeimbangkan beban kerja bagi tenaga kependidikan.

Kriteria 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban biaya operasional dan biaya pengembangan pada UPPS.

Berdasarkan renstra dari UNDIP tahun 2015-2019 dana yang digunakan oleh PPDS IKA berdasarkan RAB tahun 2016-2018, dana RAB sudah diserap sebanyak 100% dari dana yang diajukan namun pembagian proporsional RAB mengalami perbedaan setiap tahun maka penggunaan dana sesuai dengan roadmap berdasar RAB PPDS IKA.

Dana operasional PPDS IKA FK berasal dari RAB tahunan disusun bersama dan disahkan oleh fakultas kedokteran. Sumber dana Fakultas kedokteran berasal dari PT sendiri, yayasan, diknas dan sumber lain.

Perencanaan program studi berdasarkan road map yang ada (meneruskan renstra tahun 2015-2019) serta hasil penilaian akreditasi 2017. Kekurangan dalam akreditasi adalah dalam hal publikasi internasional dan publikasi payung, visi internasional belum tercapai. Maka direncanakan program meliputi peningkatan penelitian payung, publikasi internasional, mengundang pembicara para ahli dari luar negeri dalam kegiatan kuliah dosen tamu. Kemampuan pemahaman metpen residen juga masih kurang, maka dilaksanakan kegiatan pelatihan atau lokakarya pendalaman metpen sabtu minggu dengan output proposal penelitian bagi yang belum dapat menyelesaikan proposal dan output laporan penelitian bagi yang sudah melakukan penelitian. Secara lengkap dapat dilihat dalam rencana kegiatan dan RAB 2016, 2017, dan 2018.

Untuk sarana prasarana tidak berasal dari dana RAB melainkan secara langsung dari FK. Perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi.

Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di PPDS IKA FK UNDIP berlangsung terpadu dan simultan dengan perencanaan kegiatan dan penganggaran Fakultas Kedokteran pada tahun yang akan berjalan. Proses perencanaan didahului oleh rapat staf berdasarkan pengamatan sehari-hari untuk melihat kerusakan dari alat. Berdasarkan perencanaan tersebut, unit kerja yang ada di PPDS IKA FK Undip diminta untuk mengajukan anggaran program pengadaan sarana dan prasarana disertai dengan

kerangka acuan kerja Kompilasi usulan program dana anggaran tahunan dilakukan di tingkat Fakultas lalu dikompilasi kembali di Universitas oleh tim Universitas.

Pendanaan untuk pengadaan sarana dan prasarana PPDS IKA FK Undip pada dasarnya bersumber dari dana DIPA Fakultas Kedokteran Undip. Oleh karena itu, peruntukan dana tersebut berada di bawah wewenang fakultas atas usulan dari PPDS IKA FK. Selanjutnya, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab PPDS IKA FK Undip.

Meskipun fasilitas yang ada telah memadai, PPDS FK UNDIP terus melakukan pengembangan dan pemeliharaan ruangan, peralatan lab skill, perpustakaan, dan sarana pendukung lainnya. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang berada di PPDS IKA FK Undip belum dilakukan secara rutin. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara insidental jika didapatkan kendala dalam sarana dan prasarana tersebut, yang disesuaikan dengan waktu perkuliahan, praktikum dan liburan antar minggu sehingga beberapa kali dapat menghambat proses belajar mengajar. Oleh karena itu diusulkan untuk pemeliharaan secara rutin seperti pembaruan lampu LCD setiap 3 bulan sekali karena berdasarkan pengalaman lampu LCD sudah tidak layak digunakan setelah penggunaan selama 3 bulan.

IKA FK Undip juga memiliki fasilitas perpustakaan elektronik namun sampai saat ini belum dimanfaatkan dengan maksimal karena terdapat kendala dalam operasionalnya, seperti server yang sering *down*. Selain perpustakaan elektronik, perpustakaan konvensional dengan buku fisik pun sampai saat ini tidak rutin untuk diperbarui bukunya.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

PPDS IKA FK merupakan unit pelaksana akademik di bawah Fakultas Kedokteran, maka dalam operasional hariannya, pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana yang bersumber dari DIPA Fakultas Kedokteran dilaksanakan oleh Ketua beserta Sekretaris Program Studi dengan bantuan seorang petugas administrasi dan dipertanggungjawabkan kepada Dekan Fakultas Kedokteran melalui Wakil Dekan. Dalam sistem anggaran yang diterapkan, PPDS IKA FK Undip memiliki kesempatan untuk mengusulkan Rencana Belanja Anggaran (RBA) yang disusun setiap tahun. PPDS

IKA FK Undip mengajukan usulan alokasi penggunaan sumberdaya keuangan yang meliputi kebutuhan barang dan jasa untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, alat-alat dan bahan-bahan untuk kegiatan praktikum dan penelitian kepada Fakultas Kedokteran. Selanjutnya, semua proses pengadaan (pembelian) barang tersebut dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Pedoman yang digunakan dalam mengusulkan RBA adalah aturan Menteri Keuangan, SBU (Standar biaya umum) yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan PO (Petunjuk Operasional) yang dikeluarkan oleh Undip.

3. Strategi Pencapaian Standar

Akuntabilitas pengelolaan di PPDS IKA FK Undip mengikuti aturan dan pola di Fakultas Kedokteran dan Universitas. Hal ini juga untuk mengantisipasi agar semua dana yang digunakan menjadi lebih efektif dan efisien serta terserap sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Audit pengelolaan dana dilakukan oleh auditor internal melalui Universitas untuk menunjukkan keandalan pendanaan dan pemanfaatannya. Dengan demikian maka tindak lanjut dari temuan audit telah mampu menunjukkan komitmen PPDS IKA FK Undip akan akuntabilitas pengelolaan dana yang digunakan. Pengawasan terpadu yang dilakukan oleh Fakultas, dilakukan juga terhadap tatakelola asset dan peralatan yang ada di PPDS IKA FK Undip.

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Saat ini ketersediaan dana fakultas telah memadai untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun seiring dengan tuntutan pengembangan institusi, berbagai upaya perbaikan dan pengembangan baik di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat maupun investasi berupa sarana dan prasarana. Peran alumni juga sudah terlihat baik dalam mendukung pengembangan pendidikan di FK UNDIP maupun kontribusi terhadap ketersediaan sarana seperti sumbangan buku, pendingin ruangan, dll di PPDS IKA FK UNDIP.

PPDS IKA FK Undip dalam pemanfaatan anggaran, selalu berusaha berpedoman pada perencanaan yang telah disesuaikan dengan program kerja (Rencana Bisnis Anggaran) berdasarkan skala prioritas.

5. Indikator Kinerja Utama

a. Keuangan

Tabel 12 a. Jumlah Pendapatan Dana di Unit Pengelola Program Studi

No	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
			TS-2 (2016)	TS-1 (2017)	TS (2018)	Rata-rata Per Tahun
1	PT Sendiri	SPP, PRKP, SPI	73.227,36	84.454,33	89.618,2	82.433,29
		Hibah Penelitian Undip	1.685,90	2.174,78	2468,4	2.109,69
		Hibah Pengabdian Undip	100,50	255,95	194,5	183,65
		Lab GAKI	169,65	110,67	199,63	159,98
		Lab CEBIOR	128,45	16,44	12,75	52,54
		Lab Hewan Coba	-	29,52	108,76	69,14

No	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
			TS-2 (2016)	TS-1 (2017)	TS (2018)	Rata-rata Per Tahun
		Lab Mikrobiologi	-	85,21	42,65	63,93
		IKA MEDICA	1.209,00	428,84	1393,57	1.010,47
		Wisuda	25,60	45,50	46,75	39,28
		Legalisir	54,96	79,82	31,49	55,42
		KEPK	124,15	120,70	107,85	117,56
		Kantin	21,00	34,00	37,4	30,8
		Lain-lain (Mahasiswa Adaptasi)	10,00	40,00	12,5	20,83
		Lain-lain (Kontribusi OBCE)	12,50	20,00	17,5	16,67
		Lain-lain (Kontribusi KKD)	-	9,00	11,5	6,83
		Lain-lain (Kontribusi BBDM)	-	9,00	33,65	14,21
2	Yayasan	Hibah Penelitian DIKTI/DIKNAS	561,00	504,23	2.468	1.177,74

No	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
			TS-2 (2016)	TS-1 (2017)	TS (2018)	Rata-rata Per Tahun
		Hibah Pengabdian DIKTI/DIKNAS	-	308,00	194,5	167,5
3	Diknas	Gaji	23.536,00	22.052,06	22.045,86	22.544,64
		Uang Makan	2.744,00	4.037,18	2.566,53	3.115,90
		Tunjangan Profesi	5.494,00	5.637,73	7.404,83	6.178,85
		Tunjangan Kehormatan	2.306,00	2.093,82	1876,83	2.092,21
		Tugas Belajar DIKNAS/DIKTI	5.173,00	5.173,00	-	3.448,66
4	Sumber Lain	HPEQ	-	-	-	-
		Kerjasama Institusi (Abdurrah, Unswagati, Unimus)	351,00	287,63	1320,27	652,96
		Hibah Penelitian Institusi Dalam Negeri diluar DIKNAS/DIKTI	561,00	1.300,00	900	1.520,33
		Hibah Penelitian Institusi Luar Negeri	433,00	418,03	547,44	466,15
		Tugas Belajar dari KEMENKES	5.348,50	4.623,50	3388,5	4.453,5
		Tugas Belajar dari KEMENHAN	380,20	331,00	276,5	329,23
Jumlah			123.656,8	134.649,94	137.326,36	131.877,7

Tabel 12 b. Jumlah Penggunaan Dana di Unit Pengelola Program Studi

No	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dalam Juta dan Persentase					
		TS-2 (2016)		TS-1 (2017)		TS (2018)	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	Pendidikan						
	a. Gaji dosen	17180,02	17,1	16044,14	28,4	16044,59	33,61
	b. Gaji tenaga kependidikan	6354,58	6,3	6007,91	10,6	6022,26	12,62
	c. Biaya operasional pembelajaran	15939,12	15,9	12146,2	21,5	9909,78	20,76
	d. Biaya operasional kantor UPPS (pemeliharaan, langganan, konsumsi & akomodasi, pajak, dan asuransi)	30703,77	30,6	7068,89	12,5	7620,59	15,96
2	Penelitian	3245,59	3,23	4392,33	7,8	2828,6	5,93
3	Pengabdian Masyarakat	475,64	0,5	955,66	1,7	334,75	0,70
4	Investasi Prasarana	13964	13,9	868,73	1,5	832,97	1,74
5	Investasi Sarana	3945	3,9	4937,68	8,7	1679,75	3,52
6	Investasi SDM	1942	1,9	1878,62	3,3	2437,52	5,11
7	Lain-lain	6731	6,7	2241,09	4,0	25,6	0,05
	Jumlah	100481,62	100	56541,25	100	47736,41	100

Tabel 12.b Jumlah penggunaan dana di program studi

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dan Persentase Setiap Tahun					
		TS-2		TS-1		TS	
		Juta Rp	%	Juta Rp	%	Juta Rp	%
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Pendidikan						
	a. Gaji dosen	575.875,4	100	629.578,3	100	662.559,2	100
	b. Gaji tenaga kependidikan	498.785	85.65	451.360	92.24	431.100	85.87
	c. Biaya operasional pembelajaran						
	d. Biaya operasional Kantor UPPS (pemeliharaan, langganan, konsumsi & akomodasi, pajak, dan asuransi).	83.11	14.27	38	7.76	57.700	11.49
		2.45	0.42	-		13.2	2.62
2	Penelitian	-	-	-	-	-	-
3	Pengabdian kepada masyarakat	-	-	-	-	-	-
4	Investasi SDM	-	-	-	-	-	-

5	Investasi sarana	-	-	-	-	-	-
6	Investasi prasarana	-	-	-	-	-	-
7	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Total		1.160.220,4		1.080.976,3		1.164.559,2	

b. Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana

Sarana yang mendukung kegiatan pendidikan antara lain ketersediaan perpustakaan, didukung oleh e-library, ketersediaan jurnal profesi nasional (Sari Pediatri, *Pediatrica Indonesiana*, dan *Medica Hospitalia*) dan internasional (*Acta Paediatrica*, *Journal of Inherited Metabolic Disease*), akses wi-fi. Pemanfaatan e-library PPDS IKA FK UNDIP dapat diakses melalui web e-library : 192.168.43.100/perpustakaan/user/, kemudian untuk pengguna baru dapat melakukan registrasi dengan mengisi biodata dan nomor identitas (KTP/SIM). Setelah mendaftar kemudian melaporkan kepada admin untuk aktivasi account e-library. Untuk sign-in menggunakan email dan password yang didaftarkan. Setelah sign-in sukses, pengguna dapat mengakses e-library. Selain e-library ppds IKA undip di dukung pula e-library RSUP dr Kariadi yang dapat mengakses clinical key, e-journal yang berada di dalam group elsevier dan di dukung dengan e-book yang berhubungan dengan bagian selain ilmu kesehatan anak.

Kegiatan akademik seperti kuliah, tutorial, telah terfasilitasi dengan baik oleh sarana dan prasarana yang ada, namun skills lab khusus IKA sendiri masih belum tersedia, sampai saat ini IKA masih menggunakan skills lab bersama milik FK. Jika IKA membutuhkan manequine untuk kegiatan perkuliahan seperti tutorial maupun OSCE, kami masih harus melakukan peminjaman. Sejauh ini proses pembelajaran dapat berjalan lancar, tetapi ke depan diharapkan IKA dapat memiliki skills lab sendiri.

Hasil evaluasi belajar peserta didik PPDS IKA FK UNDIP belum di proses secara sistematis dan terintegrasi menggunakan komputer namun pengarsipan yang ada dapat di pertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiannya. Meskipun fasilitas yang ada telah memadai, namun PPDS FK UNDIP terus melakukan pengembangan dan pemeliharaan ruangan, perpustakaan, dan sarana pendukung lainnya.

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Ketersediaan Sistem TIK pada UPPS untuk:

PPDS IKA FK Undip dapat mengakses fasilitas komputer yang memadai yang berada pada KSM Ilmu Kesehatan Anak RSUP dr.Kariadi dengan fasilitas jaringan nirkabel (*wi-fi*) untuk mendukung pembelajaran (*e-learning*).

Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan perkuliahan, PPDS IKA FK Undip memiliki notebook (4 buah), LCD projector (5 buah), layar (5 buah), dan *white/black board*. Fasilitas penelitian dalam bentuk akses jurnal, PPDS IKA FK Undip melalui universitas dan juga rumah sakit juga melanggan e-Journal yang dapat diakses dari lingkungan FK Undip maupun RSUP dr Kariadi.

Kegiatan belajar mengajar IKA FK UNDIP berada di lingkungan RS Pendidikan Utama yaitu RSUP dr. Kariadi yang mempunyai luas total 2793 m² dan digunakan untuk tempat perkuliahan, ruang dosen, ruang skill lab, ruang konsultasi, perpustakaan, ruang seminar, dan ruang administrasi, dan bangsal untuk praktek ilmu kesehatan anak. Ruang staf yang merupakan DPJP RSUP Dr. Kariadi terletak di gedung C lantai 3, untuk staf yang bukan DPJP RSUP Dr. Kariadi ruang staf berada di Tembalang. Untuk menjamin kenyamanan penggunaannya, seluruh ruang-ruang kuliah, dosen, administrasi, perpustakaan, dilengkapi AC, LCD proyektor, dan jaringan WiFi. Prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus sampai saat ini belum disediakan oleh Program Studi.

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pemakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PKM pada UPPS dan PS. Area yang dipakai oleh PPDS meliputi ruang diskusi (A, B, dan C) yang dapat menampung 160 residen. Data secara lengkap dapat dilihat pada tabel.

No	Nama Ruang	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Ruang pertemuan ilmiah	1	Meja Kursi LCD Iluminator Lemari	2 70 1 set 1 1 set	√		√		√		20 jam/minggu
2	Ruang diskusi	1	Meja Kursi LCD Iluminator Lemari	2 30 1 set 1 1 set	√		√		√		15 jam / minggu
3	Ruang konseling										

No	Nama Ruangan	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4	Ruang Staf	3	Meja Kursi	41 51	√		√		√		
5	Ruang Sekretariat	2	Meja Kursi Komputer Printer	5 10 5 4	√		√			√	
6	Perpustakaan	1	Meja Kursi Lemari		√	Perpus RS?	√			√	

No	Nama Ruang	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Ruang Jaga Wanita	1	Meja Kursi Kasur Lemari Komputer Printer	1 1 1 1 1 1		√	√			√	
8	Ruang Jaga Pria	1	Meja Kursi Kasur Lemari Komputer Printer	1 1 2 1 1 1		√	√			√	

No	Nama Ruang	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
9	Poli Anak Umum	1	Meja	1		√	√			√	
			Kursi	1							
			Kasur periksa	1							
			Sphingomamo meter	1							
			Timbangan berdiri	1							
			Timbangan bayi	1							
			Mid line	1							
			Stadiometer	1							

No	Nama Ruangan	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	Poli Alergi - Imunologi	1	Meja Kursi Kasur periksa Komputer	1 1 1 1		√	√			√	6 jam/ming gu
11	Poli Endokrinologi	2	Meja Kursi Kasur periksa Komputer	1 1 1 1		√	√			√	8 jam/ming gu
12	Poli Gastro - Hepatologi	1	Meja Kursi Kasur periksa Komputer	1 1 1 1		√	√			√	4 jam/ming gu

No	Nama Ruang	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
13	Poli Hematologi – Onkologi	2	Meja Kursi Kasur periksa Komputer	1 1 1 1		√	√			√	12 jam/minggu
14	Poli Kardiologi	2	Meja Kursi Kasur periksa Komputer	1 1 1 1		√	√			√	14 jam/minggu

No	Nama Ruang	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
15	Poli Neonatologi		Meja	1		√	√			√	12 jam/minggu
			Kursi	1							
			Meja periksa	1							
			Bantal bayi	1							
			Timbangan bayi	1							
			Mid line	1							
16	Poli Nefrologi		Meja	1		√	√			√	10 jam/minggu
			Kursi	1							
			Kasur periksa	1							
			Komputer	1							

No	Nama Ruang	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
17	Poli Nutrisi dan Penyakit Metabolik		Meja Kursi Kasur periksa Komputer Food model Skin fold caliper	1 1 1 1 1 1		√	√			√	15 jam / minggu
18	Poli Neurologi		Meja Kursi Kasur periksa Komputer	1 1 1 1		√	√			√	6 jam / minggu

No	Nama Ruangan	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
19	Poli Respirologi		Meja Kursi Kasur periksa Komputer	1 1 1 1		√	√			√	15 jam / minggu
20	Poli Tumbuh Kembang – Pediatri Sosial	2	Matras Set mainan periksa Tools	2 2 2 2		√	√			√	35 jam / minggu
21	Ruang Keterampilan Klinik	1	Terlampir (inventaris skil lab			√	√			√	

No	Nama Ruang	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
22	Ruang PICU	1	Bed Pasien	9		√	√			√	24 jam / hari
			Ventilator	5							
			Ruang Isolasi	1							
			Komputer	2							
			Meja konsultasi	1							
			Monitor	9							
23	Ruang NICU	1	Incubator	5		√	√			√	24 jam / hari
			Ventilator	4							
			Monitor	5							

No	Nama Ruang	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
24	IRD/IGD	1	Incubator	2		√	√			√	24 jam / hari
			Infant warmer	2							
			Bed pasien	6							
			Monitor	2							
			Troli	1							
			emergensi	1							
			Meja	2							
			Kursi								
25	Ruang Perawatan Anak Infeksi	5	Kasur pasien	48		√	√			√	24 jam / hari

No	Nama Ruangan	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
26	Ruang Perawatan Anak Non Infeksi	14	Kasur pasien			√	√			√	24 jam / hari
27	Ruang Tindakan :	2	Meja tinakan Troli emergensi Lampu sorot Vs set Ganti balut set			√	√			√	24 jam / hari

No	Nama Ruang	Jumlah	Nama Alat / Modalitas /peraga	Jumlah Alat	Kepemilikan ¹⁾		Kondisi ¹⁾		Logbook ¹⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
					SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
28	Laboratorium	1				√	√			√	24 jam / hari
28	Pencitraan	1				√	√			√	24 jam / hari

6. Indikator Kinerja Tambahan

Kelancaran dalam penyelenggaraan kegiatan ilmiah yang mencakup penggunaan sarana dan prasarana merupakan indikator tambahan penilaian kecukupan sarana prasarana.

7. Kepuasan Pengguna

Selama ini belum pernah dilakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan dan sarana prasarana yang tersedia di Program Studi Ilmu Kesehatan Anak.

Selama ini belum pernah dilakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap keuangan dan sarana prasarana yang tersedia di Program Studi Ilmu Kesehatan Anak sehingga belum terdapat bukti untuk hasil pengukuran.

8. Tinjauan Manajemen

Sampai saat ini tidak semua memiliki sistem penjaminan mutu untuk sarana dan prasarana, hanya fasilitas yang berhubungan dengan RSUP Dr. Kariadi yang sudah memiliki sistem penjaminan mutu.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana serta tindak lanjut

Dana RAB program studi IKA terserap 100 % dan mencukupi untuk kegiatan selama 1 tahun, namun proporsional dana RAB belum mencakup untuk kepentingan penelitian dan Go international. Program studi IKA memiliki rumah sakit pendidikan utama tipe A dengan area yang cukup luas dengan sarana prasarana yang terus dikembangkan seperti *clinical key* serta akses ke jurnal internasional melalui jaringan dari RSUP dr Kariadi dan UNDIP. Penggunaan *e-library* masih belum maksimal dikarenakan terdapat beberapa permasalahan seperti server perpustakaan elektronik yang masih sering *down*, pemeliharaan sarana dan prasarana masih dilakukan secara incidental.

Prodi IKA memiliki ruang diskusi utama yang dapat menampung 160 orang sehingga seluruh staff maupun mahasiswa dapat mengikuti diskusi bersama dalam satu waktu. Program studi IKA belum memiliki *skilllab* sendiri dan masih menggunakan manekin dari *skilllab* fakultas apabila dibutuhkan untuk kegiatan latihan maupun OSCE.

Alumni program studi IKA selama ini cukup berperan dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.

Di bidang penelitian, program studi belum memiliki alokasi dana untuk pembiayaan penelitian. Namun terdapat dana hibah kompetisi yang bisa didapatkan dari Universitas Diponegoro maupun RSUP Dr. Kariadi.

Kriteria 6. Pendidikan

1. Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah mengeluarkan lulusan pendidikan yang memiliki kompetensi COMPLETE (Communicator, Profesional, Leader, Enterpreneur, Thinker,) maka disusun kurikulum pendidikan tinggi yang berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan kajian, bahan pelajaran, serta cara pencapaiannya, dan penilaian hasil belajar yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Institusi Pendidikan Dokter Spesialis Anak Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Kurikulum yang sesuai kaidah-kaidah pendekatan universal pendidikan tinggi bidang keprofesian (*higher education*) seperti *student centered learning, problem solving oriented learning, integrated teaching, community oriented learning, elective posting, self directed learning* yang menjadi pedoman.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Lulusan PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak adalah Dokter Spesialis Anak (SpA) yang memenuhi standar kompetensi pendidikan profesi yang dikeluarkan oleh Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia 2007

Berdasarkan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015 dan standar kompetensi kolegium IKA tahun 2007 maka disusunlah kurikulum pendidikan dokter spesialis anak fakultas kedokteran Undip.

3. Strategi Pencapaian Standar

Proses pendidikan dilakukan di Rumah Sakit Pendidikan Utama, yaitu RSUD Dr. Kariadi serta beberapa Rumah Sakit Pendidikan satelit antara lain RSUD Kayen, RSUD Bendan dan RSND. Peserta program akan menjalani pendidikan yang terbagi dalam 3 tahap junior, madya, senior. Berikut adalah kegiatan pendidikan dalam rangka pencapaian kompetensi, masing-masing kegiatan memiliki definisi, tujuan dan proses kegiatan.

Kegiatan dalam proses pendidikan tersebut adalah :

1. Rotasi Sub Bagian

2. Modul tiap sub bagian
3. Jurnal Indonesia
4. Sari Pustaka
5. Laporan Kasus Pendek
6. Laporan Kematian Ilmiah
7. *Case Report*
8. Laporan Kasus Longitudinal
9. Tesis
10. Visite Besar
11. Laporan Kematian
12. Laporan Diskusi Jaga

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Keberhasilan dalam pencapaian standar yang telah ditetapkan:

- a. Terpenuhinya jumlah pasien untuk memenuhi standar kompetensi
- b. Sebagian besar PPDS maju tesis sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- c. Nilai Mini PAT sebagian besar residen baik
- d. Terdapat PPDS yang mendapatkan dana hibah penelitian dari Rumah Sakit
- e. Seluruh dokter anak di RSUP dr. Kariadi mendapatkan SK sebagai pendidik klinis
- f. Jumlah rerata mahasiswa per dosen pembimbing tugas Karya Tulis Ilmiah : 1,38 .
- g. Telah terlaksana evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya pada tahun 2017

Ketidakberhasilan dalam pencapaian standar yang telah ditetapkan :

- a. Tidak ada lulusan tepat waktu
- b. Evaluasi bangsal tidak selalu tepat waktu

5. Indikator Kinerja Utama

Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.

Lulusan PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak adalah Dokter Spesialis Anak (SpA) yang memenuhi standar kompetensi pendidikan profesi yang dikeluarkan oleh Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia 2007.

Kompetensi utama lulusan

- Kompetensi (*Knowledge*) Akademik Spesialistik, terdiri atas :
 1. Kompetensi umum area kompetensinya meliputi *Knowledge and Understanding Skills, Values and Attitudes; Teaching and Research, Leadership and Management; Personal Commitment to Professional Standars; Communication skills in pediatrics.*
 2. Kompetensi klinis umum (perkembangan emosi, perkembangan sosial, dan perkembangan pendidikan)
 3. Kompetensi klinis khusus
 - Materi Dasar Umum (MDU), terdiri dari filsafat, porsmars
 - Materi Dasar Khusus (MDK)
 - Materi Keahlian Umum (MKU)
 - Materi Keahlian Khusus (MKK)
 - Alergi imunologi
 - Endokrinologi
 - Gastroenterohepatologi
 - Gizi metabolik
 - Hematologi
 - Kardiologi
 - Nefrologi
 - Neurologi
 - Pediatrik Gawat Darurat (ERIA)
 - Penyakit infeksi tropis
 - Neonatologi
 - Respirologi
 - Tumbuh kembang pediatri sosial
 - Materi Penerapan Akademik
 - Materi Penerapan Akademik (MPA) 1 (SP, Prop, Tesis)

- Materi Penerapan Akademik (MPA) 2 (JR,SK,SKL,dll)
- Materi Penerapan Keprofesian (MPK)
- Keterampilan prosedur pediatric spesialistik (*Pediatric Specialistic Procedures*)
- Kemampuan pendekatan pediatric social (*Social Pediatric Approach*)

Kompetensi Pendukung

Tindakan pediatric spesialistik yang harus dikerjakan sendiri atau dengan supervisi pembimbing selama pendidikan.

- 1 Uji kulit terhadap allergen
- 2 Uji provokasi makanan
- 3 Uji kulit tipe lambat
- 4 Endoskopi
- 5 Pemasangan pipa lambung (+bilasan lambung)
- 6 Pungsi asites
- 7 Biopsi hati
- 8 Uji aspirasi duodenum
- 9 Uji aktivitas tripsin
- 10 Uji hidrogen napas
- 11 Uji PABA
- 12 Uji pemantauan refluks gastro esofagus
- 13 Uji xilosa
- 14 Uji fungsi lambung
- 15 Uji enteropati hilang protein
- 16 Uji motilitas saluran cerna
- 17 Tindakan transfusi
- 18 Pungsi lumbal
- 19 Pungsi aspirasi sumsum tulang
- 20 Kateterisasi jantung
- 21 Pemasangan EKG
- 22 Ekokardiografi

- 23 Pemasangan alat pacu jantung eksternal
- 24 Pemasangan kateter saluran kemih
- 25 Melakukan tindakan dialisis peritoneal
- 26 Melakukan tindakan hemodialysis
- 27 Melakukan tindakan pungsi aspirasi suprapubik
- 28 Melakukan tindakan biopsi ginjal
- 29 Melakukan tindakan pungsi lumbal
- 30 Melakukan tindakan tap sub dural
- 31 Melakukan tindakan pemasangan EEG
- 32 Melakukan tindakan pemasangan BERA
- 33 Melakukan tindakan pemasangan EMG
- 34 Melakukan tindakan biopsi otot
- 35 Melakukan tindakan ventilator mekanik
- 36 Melakukan tindakan pemasangan CPAP
- 37 Melakukan tindakan pemantauan tanda vital dengan monitor
- 38 Melakukan tindakan transfusi tukar
- 39 Melakukan tindakan pemasangan kateter umbilikal (*umbilical venous catheterization*)
- 40 Melakukan tindakan NRP *certified*
- 41 Melakukan tindakan mempertahankan jalan napas (*endotracheal tube*)
- 42 Melakukan tindakan *bag-mask ventilation*
- 43 Melakukan tindakan intubasi/ekstubasi
- 44 Melakukan tindakan trakeostomi
- 45 Melakukan tindakan pungsi krikotiroid
- 46 Melakukan tindakan perikardiosentesis
- 47 Melakukan tindakan terapi oksigen
- 48 Melakukan tindakan ventilator mekanik
- 49 Melakukan tindakan pemasangan CPAP
- 50 Melakukan tindakan pemantauan tanda vital dengan monitor

- 51 Melakukan tindakan defibrilasi
- 52 Melakukan tindakan sedasi dan analgesi
- 53 Melakukan tindakan akses vaskuler sentral
- 54 Melakukan tindakan akses vaskuler perifer
- 55 Melakukan tindakan *intraosseous lines*
- 56 Melakukan tindakan pengambilan darah vena dan arteri
- 57 Melakukan tindakan *jugular artery cannulation*
- 58 Melakukan tindakan *bronchial lavage*
- 59 Melakukan tindakan parasentesis
- 60 Melakukan tindakan PALS *certified*
- 61 Melakukan tindakan terapi inhalasi
- 62 Melakukan tindakan bronkoskopi
- 63 Melakukan tindakan bronkografi
- 64 Melakukan tindakan torakosintesis jarum (*Insertion of chest tube*)
- 65 Melakukan tindakan pemasangan WSD (*+continuous suction*)
- 66 Melakukan tindakan pungsi pleura
- 67 Melakukan tindakan pungsi aspirasi paru
- 68 Melakukan tindakan pungsi aspirasi kelenjar dengan jarum halus
- 69 Melakukan tindakan *bronchial lavage*
- 70 Melakukan tindakan polisomnografi
- 71 Melakukan tindakan biopsi pleura
- 72 Melakukan tindakan uji tuberculin
- 73 Melakukan tindakan uji fungsi paru (+ provokasi bronkus)
- 74 Melakukan tindakan uji keringat
- 75 Melakukan tindakan bronkoskopi
- 76 Melakukan tindakan bronkografi
- 77 Melakukan tindakan biopsi kulit
- 78 Tatalaksana Sedasi
- 79 Tatalaksana nyeri

- 80 Reduksi dan pemasangan splint dislokasi dan fraktur ringan
- 81 Uji perkembangan
- 82 Basic and advanced life support
- 83 Pemasangan intraosseous lines
- 84 Arterial puncture
- 85 Kateterisasi arteri dan vena umbilikal
- 86 Kateterisasi buli-buli
- 87 Perawatan luka dan penjahitan luka
- 88 Injeksi subcutaneous, intradermal, dan intramuscular
- 89 Pemeriksaan ginekologik pre- dan postpubertal
- 90 Intubasi Endotracheal
- 91 Pemasangan intravena
- 92 Venapungsi
- 93 Pungsi lumbar

Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Kompetensi klinis terdiri dari atas 3 komponen yaitu : intellectual skill (*Cognitive*), practical skill (*psikomotor*) dan communication skills (*attitude*), meliputi 8 area kompetensi sebagai berikut:

- a. Komunikasi efektif
- b. Ketrampilan klinis dasar
- c. Mempergunakan ilmu dasar dalam praktek kedokteran
- d. Belajar sepanjang hayat
- e. Pengembangan profesi dan kepribadian
- f. Konteks social dan kemasyarakatan dari pelayanan kesehatan
- g. Pertimbangan moral dan etika
- h. Pemecahan masalah

Ciri utama pendidikan profesi dokter spesialis anak adalah sebagai berikut:

- a. Berkesinambungan
- b. Akademik-Profesional
- c. Belajar aktif
- d. Berdasarkan pencapaian kemampuan
- e. Pencapaian kemampuan individu
- f. Sekuensial
- g. Prasyarat
- h. Terpadu dan terintegrasi
- i. Sistem matriks
- j. Jaringan sumber pembelajaran

Program studi memiliki matriks studi PPDS-1 IKA yang terbagi atas 3 tahapan yaitu junior, madya dan senior. Panduan program pendidikan dokter spesialis anak mengalami beberapa kali revisi dan revisi terakhir dikeluarkan pada tahun 2016.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Dalam rangka pencapaian kompetensi, jelaskan pelaksanaannya

No	Proses Pembelajaran	Waktu
1	Rotasi Stase Sub Bagian	Junior 1 bulan, Madya 1 – 2 bulan, Senior 2 bulan
2	Modul tiap Sub Bagian	1 x seminggu
3	Visite besar	1 x seminggu
4	Laporan kematian	1 x seminggu
5	Laporan diskusi jaga	Setiap hari
6	Jurnal Indonesia	1 x selama masa studi
7	Sari Pustaka	1 x selama masa studi
8	Laporan Kasus Pendek	1 x selama masa studi
9	Laporan Kematian Ilmiah	1 x selama masa studi

10	<i>Case Report</i>	1 x selama masa studi
11	Laporan Kasus Panjang	1 x selama masa studi
12	Tesis	1 x selama masa studi

Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.

Sebagian besar penilaian pembelajaran mahasiswa dilaksanakan tepat waktu.

Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

Hasil analisis terhadap:

Jumlah mata kuliah yang telah dikembangkan dari hasil penelitian dan/atau PkM DTSPS dalam tiga (3) tahun terakhir pembelajaran (deskripsikan).

Kode dan Nama Modul	Nama Modul	Bobot sks
(2)	(3)	(4)
Spesialis		
TAHAP 1		
SEMESTER 1	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi	2
	<i>Science philosophy and Professional Ethics</i>	
	Metodologi Penelitian	2
	<i>Research Methodology</i>	
	Immunologi	2
	<i>Immunology</i>	
	Evidence Based Medicine	1
	Patobiologi	2
	<i>Pathobiology</i>	
	Biostatistika	2

Kode dan Nama Modul	Nama Modul	Bobot sks
(2)	(3)	(4)
	<i>Biostatistics</i>	
	Biologi Molekular	2
	<i>Molecular Biology</i>	
	Biologi Sel	1
	<i>Cellular biology</i>	
	Epidemiologi Klinik	2
	<i>Clinical Pharmacology</i>	
	Farmakologi Klinik	0,5
	<i>Clinical Pharmacology</i>	
	Genetika Kedokteran	1
	<i>Genetics in Medicine</i>	
	Tumbuh Kembang	0,5
	<i>Growth and Development</i>	
	Nutrisi dan Metabolik	0,5
	<i>Nutrition and Metabolics</i>	
	Elektrolit, Keseimbangan Air dan Asam Basa	1
	<i>Fluid, Electrolyte and Acid-Based Balance</i>	
	Administrasi Kesehatan dan Rekam Medik	0,5
	<i>Health Administration and Medical Record</i>	
	Pencitraan	0,5
	<i>Imaging Diagnostic</i>	
	Pemeriksaan Fisik	0,5
	<i>Physical Diagnosis</i>	
	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi	2
	<i>Science philosophy and Professional Ethics</i>	
	Metodologi Penelitian	2

Kode dan Nama Modul	Nama Modul	Bobot sks
(2)	(3)	(4)
	<i>Research Methodology</i>	
	Immunologi	2
	<i>Immunology</i>	
	Evidence Based Medicine	1
	Patobiologi	2
	<i>Pathobiology</i>	
	Biostatistika	2
	<i>Biostatistics</i>	
	Biologi Molekular	2
	<i>Molecular Biology</i>	
	Biologi Sel	1
	<i>Cellular biology</i>	
	Epidemiologi Klinik	2
	<i>Clinical Pharmacology</i>	
	Farmakologi Klinik	0,5
	<i>Clinical Pharmacology</i>	
	Genetika Kedokteran	1
	<i>Genetics in Medicine</i>	
	Tumbuh Kembang	0,5
	<i>Growth and Development</i>	
	Nutrisi dan Metabolik	0,5
	<i>Nutrition and Metabolics</i>	
	Elektrolit, Keseimbangan Air dan Asam Basa	1
	<i>Fluid, Electrolyte and Acid-Based Balance</i>	
	Administrasi Kesehatan dan Rekam Medik	0,5
	<i>Health Administration and Medical Record</i>	

Kode dan Nama Modul	Nama Modul	Bobot sks
(2)	(3)	(4)
	Pencitraan	0,5
	<i>Imaging Diagnostic</i>	
	Pemeriksaan Fisik	0,5
	<i>Physical Diagnosis</i>	
TAHAP 2	Materi Penerapan Akademik I	
	<i>Ist Academic Competence Instructional</i>	
	a. Bagian	
	<i>Division</i>	
	- Presentasi Jurnal Indonesia	1
	<i>Indonesian Journal Presentation</i>	
	- Presentasi Sari Pustaka	3
	<i>Literature Review Presentation</i>	
	b. Sub Bagian	
	Sub Divisin	
	- Pembekalan & Orientasi	1
	<i>Introduction and Ward Orientation</i>	
	- Diskusi Kasus	1
	<i>Case Discussion</i>	
	- Diskusi Kasus Kematian	1
	<i>Death Case Conference</i>	
	Materi Penerapan Keprofesian I	
	<i>Ist Professional Competence Instructional</i>	
	- Infeksi	
	<i>Infection Disease Word</i>	
	a. Penyakit Infeksi Tropik	1

Kode dan Nama Modul	Nama Modul	Bobot sks
(2)	(3)	(4)
	<i>Tropical Infection Disease</i>	
	b. Pulmonologi	1
	<i>Pulmonology</i>	
	c. Neurology	1
	<i>Neurology</i>	
	d. Gastroenterologi - Hepatologi	1
	<i>Gastroenterology - Hepatology</i>	
	- Non Infeksi	
	<i>Non Infection Disease Ward</i>	
	a. Alergi – Imunologi	0,5
	<i>Alergy - Immunology</i>	
	b..Endokrinologi	0,5
	<i>Endocrinology</i>	
	c. Nutrisi dan Metabolik	1
	<i>Nutrition and Metabolic</i>	
	d. Hematologi - Omkologi	1
	<i>Hematology - Oncology</i>	
	e. Kardiologi	1
	<i>Cardiology</i>	
	f. Nefrologi	1
	<i>Nephrology</i>	
	- Pediatri Gawat Darurat	1
	<i>Pediatric Intensive Care</i>	
	- Perinatologi	1
	<i>Perinatology</i>	
	- Tumbuh Kembang - Pediatri Sosial	1

Kode dan Nama Modul	Nama Modul	Bobot sks
(2)	(3)	(4)
	<i>Growth and Development - Social Pediatric</i>	
	- Praktek di Poliklinik Spesialis	1
	<i>Practise in Specialist Clinics</i>	
	- Jaga	2
	<i>Doctor in Charge</i>	
TAHAP 3 S/D 8	Materi Penerapan Akademik II :	
	<i>2nd Academic Competence Instructional</i>	
	a. Bagian	
	<i>Division</i>	
	- Laporan Kasus	1
	<i>Case report</i>	
	- Laporan kematian	1
	<i>Death conference</i>	
	- Presentasi Kasus Longitudinal	2
	<i>Long case presentation</i>	
	- Pengajuan di luar institusi	1
	<i>Presentation in national conference</i>	
	b. Sub Bagian	
	<i>Sub Divisin</i>	
	- Presentasi Jurnal	1
	<i>Journal presentation</i>	
	- Diskusi Kasus	2
	<i>Case Discussion</i>	
	- Diskusi Kematian	2

Kode dan Nama Modul	Nama Modul	Bobot sks
(2)	(3)	(4)
	<i>Clinical audit</i>	
	Materi Penerapan Keprofesian I	
	<i>2nd Professional Competence Instructional</i>	
	- Infeksi	
	<i>Inection Disease Word</i>	
	a. Penyakit Infeksi Tropik	3
	<i>Tropical Infection Disease</i>	
	b. Pulmonologi	3
	<i>Pulmonology</i>	
	c. Neurology	3
	<i>Neurology</i>	
	d. Gastroenterologi - Hepatologi	3
	<i>Gastroenterology - Hepatology</i>	
	- Non Infeksi	
	Non Infection Disease Ward	
	a. Kardiologi	3
	<i>Cardiology</i>	
	b. Nefrologi	3
	<i>Nephrology</i>	
	c. Hematologi - Onkologi	3
	<i>Hematology - Oncology</i>	
	d. Alergi Immunologi	2
	<i>Alergy- Immunology</i>	
	e. Endokrinologi	2
	<i>Endocrinology</i>	
	f. Nutrisi dan Metabolik	3

Kode dan Nama Modul	Nama Modul	Bobot sks
(2)	(3)	(4)
	<i>Nutrition and Metabolic</i>	
	- Pediatri Gawat Darurat	3
	<i>Pediatric Intensive Care</i>	
	- Perinatologi	3
	<i>Perinatology</i>	
	- Tumbuh Kembang - Pediatri Sosial	3
	<i>Growth and Development - Social Pediatric</i>	
	- Praktek di Poliklinik Spesialis dan Sub Spesialis	2
	<i>Practise in Specialist and Sub Specialist Clinics</i>	
	- Jaga	3
	<i>Doctor in Charge</i>	
	- Bekerja di RS Mitra	3
	<i>Professional Practise in District General Hospital</i>	

Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, seminar ilmiah, dan bedah buku.

21 Agustus 2019	Kuliah EKG
25 Juli, 1 Agustus, 8 Agustus	Kuliah umum ventilator
20 Agustus 2019	Kuliah umum neonatologi
16 Agustus 2019	Webinar Nutri Pediatri
29 April 2019	Webinar Neurodevelopmental dalam Kehidupan Sehari –Hari
Maret 2019	Kuliah Umum Tatalaksana Assma
Maret 2019	Kuliah Umum Pembacaan rontgen Thoraks

6. Indikator Kinerja Tambahan

Program studi IKA memfasilitasi kegiatan pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang telah disusun dengan beberapa kali mengadakan kuliah dosen tamu. RAB untuk tahun 2019 merencanakan diadakannya kegiatan lokakarya atau *workshop* penelitian bagi mahasiswa yang belum selesai membuat proposal penelitian atau mahasiswa yang belum menyelesaikan laporan hasil penelitian.

7. Kepuasan Pengguna

- a. Dilakukan penilaian kepuasan pengguna pada tahun 2017 dan 2019 untuk mahasiswa, dosen, pengguna lulusan mengenai kurikulum yang dijalankan di program studi IKA.
- b. Dokumentasi penilaian kepuasan disimpan dengan baik.

8. Tinjauan Manajemen

Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan pembelajaran di prodi IKA, disusun jadwal-jadwal mengenai pengajuan ilmiah, diskusi jaga, jadwal ujian tahapan dan matrikulasi. Monitoring evaluasi belajar mahasiswa dilakukan dengan adanya yudisium berkala. Bagi mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan tugas-tugas bangsal dan ilmiah pada saat mahasiswa harus naik

tahapan, maka diberhentikan dari rotasi bangsal dan di “stase ilmiah-kan” untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait pendidikan serta tindak lanjut

Prodi IKA memiliki jumlah pembimbing tesis 30 untuk 43 mahasiswa dalam 3 tahun, namun dalam proses pendidikan dan penelitian, peserta didik sering mengalami keterlambatan pengajuan ilmiah. Beberapa masalah yang sering terjadi seperti pengumpulan nilai divisi tidak tepat waktu dan belum dilaksanakan peringatan untuk melakukan evaluasi dan pengumpulan tugas divisi.

Untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan sebagai dokter spesialis anak, membutuhkan jumlah pasien dan variasi penyakitnya. Prodi IKA memiliki rumah sakit pendidikan utama (RSDK) yang merupakan rumah sakit rujukan tipe A dengan jumlah pasien anak 7909/ tahun. Prodi IKA juga memiliki 3 rumah sakit satelit dengan jumlah pasien 12668. RS pendidikan utama juga menyediakan dana hibah penelitian untuk peserta didik. Direktur utama RSUP dr. Kariadi berkomitmen memberikan SK kepada dokter anak di RS pendidikan utama sebagai dokter pendidik klinis. IPE sudah dikenalkan sejak kuliah matrikulasi saat semester 1. Program studi memiliki hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Kriteria 7. Penelitian

1. Latar Belakang

Berdasarkan Renstra dari UNDIP tahun 2014-2018 yang bertujuan untuk dihasilkannya penelitian yang bersifat internasional dan ikut menyumbangkan penemuan baru dan terbaru di bidang ilmu kesehatan anak.¹ Dalam kurun waktu 2016-2018 dihasilkan 160 publikasi penelitian yang dilakukan oleh dosen beserta residen PPDS-IKA Undip (dalam laporan akreditasi 2017)². Dari 160 publikasi terdiri atas 60 publikasi internasional, 87 publikasi nasional, 13 publikasi lokal (tabel 7.1)². Dari semua publikasi tersebut sudah sesuai dengan *roadmap* penelitian klinis dan komunitas, yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Dari 60 publikasi internasional masuk publikasi internasional berindeks SCOPUS Q1 1 buah Q2 tidak ada, Q3 1 buah Q4 42 buah. Dari 87 publikasi nasional, terakreditasi SINTA S1 tidak ada, S2 9 buah, S3 tidak ada, S4 tidak ada, S5 31 buah. Penelitian dalam publikasi lokal diperlukan untuk latihan dan pengembangan jurnal. Sesuai dengan perencanaan untuk menambah jumlah jurnal internasional terindeks SCOPUS ditingkatkan dengan penelitian payung, yang saat ini beberapa sedang berjalan. Dana publikasi diupayakan mendapatkan dana insentif.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Kebijakan yang menjadi acuan program studi dalam menentukan *roadmap* penelitian adalah Renstra tahun 2014-2018 dan bentuk kerjasama hibah penelitian yang diantaranya didapat dari Dikti dan Kemenkes.

3. Strategi Pencapaian Standar

- Program studi mengembangkan program penelitian payung bagi staf pengajar dan mahasiswa.
- Para staf pengajar aktif mengikutsertakan penelitian dalam hibah penelitian.
- Program studi merekrut dosen ahli statistik untuk kegiatan perkuliahan maupun konsultasi penelitian.
- Program studi merekrut tenaga penerjemah untuk proses *editing* artikel untuk publikasi nasional maupun internasional.
- Program studi merekrut tenaga untuk *proof reading*.

- Residen wajib melaporkan hasil penelitian melalui ujian tesis sebagai persyaratan kelulusan.
- Program studi memfasilitasi dosen/residen untuk turut serta dalam bengkel/workshop penulisan artikel.

Setiap satu semester, PPDS IKA FK Undip memiliki target melakukan berbagai penelitian dan pengabdian dari berbagai sumber dana. Banyaknya penelitian dan pengabdian tersebut dapat terjadi karena para dosen PPDS IKA FK Undip telah banyak memperoleh dana penelitian lewat hibah kompetitif setiap tahun. Keberlanjutan dan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dengan baik antara lain melalui seminar di tingkat program studi dan fakultas, seminar nasional, seminar internasional, penulisan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional, dan menerbitkan buku ajar.

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Keberhasilan:

- Semua penelitian yang dilakukan oleh staf pengajar dan mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Anak FK UNDIP sesuai dengan *road map* visi keilmuan program studi.
- Program studi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian staf pengajar dan mahasiswa yang mencakup unsur-unsur, yaitu memiliki *road map* penelitian, penelitian dilakukan secara konsisten, evaluasi kesesuaian penelitian dengan *road map*, serta tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.

Ketidakterhasilan:

- Belum didapatkan adanya penelitian yang berhasil dipublikasikan di jurnal internasional dengan indeks SCOPUS 1 dan 2.
- Program studi belum dapat menjaga kontinuitas pelaksanaan konsultasi ahli statistik, tenaga penerjemah, dan *proof reading*.

5. Indikator Kinerja Utama

Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a. memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS.
- b. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.

- c. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
- d. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.

6. Indikator Kinerja Tambahan

- Setiap pengajuan tesis mahasiswa yang dilakukan di program studi IKA FK Undip harus sudah terlampir artikel untuk publikasi.
- Program studi mensyaratkan tesis sebagai syarat ujian akhir kelulusan PPDS.
- Setiap artikel yang telah *submit* untuk publikasi jurnal dilaporkan ke program studi.

7. Kepuasan Pengguna

Belum dapat kami lakukan saat ini mengenai hasil kepuasan pengguna dalam proses penelitian yang dilakukan oleh UPPS.

8. Tinjauan Manajemen

Tindakan pengendalian penelitian dilakukan oleh UPPS melalui Unit Pengembangan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP3).

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait penelitian serta tindak lanjut

Keberhasilan dalam program penelitian yang telah disebutkan di atas merupakan hasil dari pelaksanaan *road map* penelitian yang didukung oleh sumber daya dosen atau staf pendidik yang memiliki kompetensi di bidang penelitian dan diakui menjadi reviewer di jurnal nasional dan dewan editorial jurnal nasional. Program studi memiliki peluang untuk meningkatkan pelaksanaan penelitian dengan didukung adanya beberapa tawaran dana hibah dari universitas dan Kemenkes, insentif publikasi dari universitas, bengkel /workshop penulisan artikel yang disediakan fakultas atau universitas.

Ketidakberhasilan dalam program penelitian yang telah disebutkan di atas terjadi karena tidak adanya alokasi dana penelitian di tingkat prodi, minat penelitian dosen yang kurang, dan biaya publikasi yang cukup tinggi.

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan sesuai Renstra 2014-2018 bagian Ilmu Kesehatan Anak adalah Melaksanakan Pengabdian terhadap seluruh elemen masyarakat di bidang ilmu kesehatan anak dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan seluruh anak Indonesia.

Berdasarkan Renstra tersebut Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan strategi

1. Membentuk panitia pengabdian masyarakat
2. Memetakan masalah kesehatan anak di lingkungan sekitar
3. Bekerjasama dengan pihak-pihak ketiga untuk menjadi donatur kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat anggaran dana pengabdian masyarakat
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan sekitar
6. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional (misalnya, penanganan korban bencana alam)

Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terselenggara pada tahun 2016-2018 sebanyak total sebanyak 68 pengabdian yang dilakukan oleh para dosen yang bekerjasama dengan beberapa pihak (rata-rata 22 pengabdian/tahun). Pada umumnya, pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan berupa edukasi dan promosi kesehatan bagi masyarakat sebanyak 80% dan sisanya berupa kegiatan pengobatan bagi masyarakat dan penanganan bencana.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa standart nasional pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Adapun kebijakan PkM menurut Renstra 2014-2018:

1. Menetapkan panitia kegiatan pengabdian masyarakat

2. Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak yang bersedia untuk menjadi donator bagi kegiatan pengabdian masyarakat
3. Menyediakan anggaran dana pengabdian masyarakat
4. Staf dan peserta didik wajib turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan
5. Staf dan peserta didik wajib berpartisipasi aktif dalam kegiatan penanggulangan bencana alam

Adapun target menurut Renstra 2014-2018:

- Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh bagian IKA > 4 per tahun
- Jumlah staf yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat > 50% per tahun
- 100% peserta didik minimal mengikuti 1 kegiatan pengabdian masyarakat per tahun
- Menjalinkan kerjasama dengan organisasi yang bergerak di dalam lingkup kesehatan anak di tingkat nasional dan internasional

Merujuk kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Bab 4 tentang standar nasional pengabdian kepada masyarakat dan Renstra tahun 2014-2018 maka dibuat perencanaan :

1. Dilakukan kegiatan kerjasama dengan posyandu PJB yang merupakan kegiatan yang berakar di masyarakat secara rutin setidaknya 2 bulan sekali berupa ceramah dan diskusi interaktif dengan luaran berupa bahan edukasi (leaflet dan booklet)
2. menyelenggarakan kegiatan promosi kesehatan masyarakat memanfaatkan area *car free day* bekerjasama dengan IDAI, RS Nasional Diponegoro, RSDK, Komunitas keluarga dengan anak PJB, down syndrome, SLE, SN/CKD dengan luaran berupa dokumentasi kegiatan dan leaflet
3. menyelenggarakan edukasi dan promosi kesehatan bagi masyarakat bekerjasama dengan RS Pendidikan (RSND) dengan topik yang bersifat interprofesional (genetik, etika dan medikolegal, bedah anak, ilmu kesehatan anak, rehabilitasi medik, psikologi) dengan luaran berupa leaflet.

4. Menyelenggarakan mini symposium untuk awam bekerjasama dengan RSND bagi anak dengan PJB, down syndrome. Dan direncanakan topik-topik berikutnya luaran adalah buku materi untuk awam.

Disamping terlibat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh prodi, dosen juga terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh institusi lain seperti penyuluhan radio, narasumber seminar awam, penanganan bencana, dan pengobatan masyarakat.

3. Strategi Pencapaian Standar

Kegiatan PKM di tingkat fakultas dikelola oleh UP3 (Unit Pengembangan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Kegiatan di program studi dikoordinasikan dengan UP3 FK UNDIP.

UP3 FK UNDIP sendiri melakukan kegiatan pengembangan dengan cara menyelenggarakan hibah untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan luaran sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Bab 4 tentang standar nasional pengabdian kepada masyarakat.

Adapun strategi PkM program studi IKA menurut Renstra 2014-2018 sebagai berikut:

1. Membentuk panitia pengabdian masyarakat
2. Memetakan masalah kesehatan anak di lingkungan sekitar
3. Bekerjasama dengan pihak-pihak ketiga untuk menjadi donatur kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat anggaran dana pengabdian masyarakat
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan sekitar
6. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional (misalnya, penanganan korban bencana alam)

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Keberhasilan

- Persentase pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan sejumlah 65 kegiatan dari 68 kegiatan (95,6%)
- Relevansi PkM pada program studi sudah mencakup unsur-unsur sebagai berikut, yaitu memiliki road map yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan

mahasiswa, pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM, terdapat evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan road map, dan adanya tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.

Ketidakberhasilan

- Kegiatan evaluasi dan tindak lanjut kegiatan Pengabdian kepada masyarakat belum ada bukti dokumentasinya.

5. Indikator Kinerja Utama

Jumlah pengabdian kesehatan masyarakat tahun 2016-2018, rata-rata 22 pengabdian/tahun.

Jumlah kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa sebanyak dua pengabdian pada tahun 2016.

Berikut unsur relevansi PkM pada UPPS:

- a. Tema roadmap yang memayungi PKM Dosen adalah meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang anak. Penerapannya adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah dijabarkan di atas. Antara lain melakukan siaran radio, membina posyandu, menyelenggarakan edukasi dan promosi kesehatan bagi awam dengan luaran buku dan leaflet.
- b. Kegiatan PKM dilakukan oleh Dosen Bersama dengan mahasiswa.
- c. Evaluasi kesesuaian PkM dengan roadmap dilakukan dengan membuat checklist, absensi dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan melalui laporan kegiatan yang dikumpulkan.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Beberapa staf pengajar Program Studi IKA mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penanggulangan bencana alam di Lombok dan Palu. Salah satu staf pengajar program studi IKA menginisiasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Posyandu bagi komunitas PJB dan beberapa kali melakukan kegiatan pengabdian bersama dengan mahasiswa dari program studi.

7. Kepuasan Pengguna

Belum dapat kami laporkan saat ini mengenai hasil pengukuran kepuasan pengguna dalam proses pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UPPS

8. Tinjauan Manajemen

Tindakan pengendalian pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh UPPS melalui Unit Pengembangan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP3).

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standart

Keberhasilan dalam program pengabdian kepada masyarakat yang telah disebutkan di atas merupakan hasil dari pelaksanaan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh sumber daya manusia dan adanya kerjasama dengan institusi lain.

Ketidakberhasilan dalam program pengabdian kepada masyarakat yang telah disebutkan di atas terjadi akibat dari pemusatan anggaran dana di tingkat UPPS sehingga masih terdapat kegiatan pengabdian yang tidak sesuai dengan roadmap. Kurangnya pendataan dan dokumentasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang rapi turut menjadi penyebab kegiatan evaluasi tidak terdokumentasi dengan baik.

Kriteria 9. Luaran dan Capaian: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan program studi ilmu Kesehatan Anak adalah mengeluarkan lulusan pendidikan yang memiliki kompetensi COMPLETE (Communicator, Profesional, Leader, Entrepreneur, Thinker,) maka disusun kurikulum pendidikan tinggi yang berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan kajian, bahan pelajaran, serta cara pencapaiannya, dan penilaian hasil belajar yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Tujuan Penelitian dibidang ilmu kesehatan anak secara garis besar dilakukan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Penelitian yang ada sebelumnya dilakukan secara terpisah di setiap divisi tanpa adanya kolaborasi antar divisi. Untuk mengoptimalkan tercapainya tujuan penelitian yang terkolaborasi dengan baik, maka disusunlah roadmap penelitian dengan tema mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan sesuai Renstra 2014-2018 dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan seluruh anak. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ilmu kesehatan anak. Memiliki lulusan spesialis anak yang aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan seluruh anak. Pada umumnya, pengabdian kepada masyarakat ini merupakan penerapan teknologi tepat guna dan pemberdayaan masyarakat, dengan khalayak sasaran antara lain adalah balita, remaja dan masyarakat umum.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS dalam menyusun kurikulum pendidikan dokter spesialis anak fakultas kedokteran Undip adalah Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015 dan standar kompetensi kolegium IKA tahun 2007 maka disusunlah kurikulum pendidikan dokter spesialis anak fakultas kedokteran Undip.

Kebijakan yang menjadi acuan program studi dalam menentukan *roadmap* penelitian adalah Renstra tahun 2014-2018 dan bentuk kerjasama hibah penelitian yang diantaranya didapat dari Dikti dan Kemenkes.

Kebijakan yang menjadi dasar untuk dilakukannya kegiatan penelitian adalah bentuk kerjasama dalam hal bantuan dana penelitian yang diantaranya didapat dari Dikti dan Kemenkes.

Kebijakan/ Rujukan program studi dalam melaksanakan kegiatan PkM adalah Renstra tahun 2014-2018 yang berisi:

1. Menetapkan panitia kegiatan pengabdian masyarakat
2. Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak yang bersedia untuk menjadi donator bagi kegiatan pengabdian masyarakat
3. Menyediakan anggaran dana pengabdian masyarakat
4. Staf dan peserta didik wajib turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan
5. Staf dan peserta didik wajib berpartisipasi aktif dalam kegiatan penanggulangan bencana alam

3. Strategi Pencapaian Standar

Dalam rangka mencapai tujuan program Pendidikan, program studi menerapkan kegiatan proses Pendidikan sebagai berikut, yaitu Rotasi Sub Bagian, Modul tiap sub bagian, Laporan Diskusi Jaga, pengajuan ilmiah berupa Jurnal Indonesia, Sari Pustaka, Laporan Kasus Pendek, Laporan Kematian Ilmiah, *Case Report*, Laporan Kasus Longitudinal, Tesis.

Strategi untuk penelitian yaitu membuat penelitian payung, mengikutsertakan penelitian dalam hibah penelitian, merekrut dosen ahli statistik, merekrut tenaga penerjemah untuk proses editing, merekrut tenaga untuk proof reading, mengikutsertakan dalam hibah publikasi, laporan penelitian residen (ujian tesis), memfasilitasi untuk dosen/residen turut serta dalam bengkel/workshop penulisan artikel.

Strategi Pengabdian kepada masyarakat menurut Renstra 2014-2018:

1. Membentuk panitia pengabdian masyarakat
2. Memetakan masalah kesehatan anak di lingkungan sekitar
3. Bekerjasama dengan pihak-pihak ketiga untuk menjadi donatur kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat anggaran dana pengabdian masyarakat
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan sekitar

6. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional (misalnya, penanganan korban bencana alam)

4. Indikator Kinerja Utama

a. Pendidikan

Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan

- 1) Rata-rata Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). (Data merujuk Tabel DKPS Butir 9.1.1 pada Instrumen Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis, Magister, Doktor)
Rata rata capaian pembelajaran lulusan dari 78 jumlah lulusan peserta didik dari tahun 2012 sampai 2018 sejumlah 3 peserta didik yang menyelesaikan studi selama 7-8 semester, 34 peserta didik selama 9 -10 semester dan sebanyak 41 peserta didik menyelesaikan studi selama lebih dari 10 semester
- 2) Rata rata IPK yang diperoleh peserta didik selama 2013 sampai 2018 adalah sebanyak 37 peserta didik memperoleh IPK 2.75 – 3.50 dan sebanyak 52 peserta didik memperoleh IPK > 3.50
- 3) Jumlah peserta didik yang sudah menyelesaikan rotasi klinik periode 2016 – 2019 sebanyak 41 peserta. Dari 41 peserta didik yang mengikuti ujian pertama (first taker) sebanyak 39 peserta didik lulus. Dari 2 peserta didik yang mengikuti ujian retaker kesemuanya lulus. Kompetensi umum peserta didik berdasarkan etika, komunikasi, patient safety dan kerjasama tim rata rata memperoleh nilai 4

Prestasi akademik mahasiswa

- 4) Mahasiswa program studi ilmu kesehatan anak FK UNDIP berhasil memperoleh penghargaan sebagai Best free paper E-poster presentation 7th Indonesian Pediatric Endocrinology Update, lulusan terbaik ENT tahun 2017

Efektifitas dan Produktifitas Program Pendidikan

- 5) Lama studi mahasiswa peserta didik sejumlah 3 peserta didik yang menyelesaikan studi selama 7-8 semester, 34 peserta didik selama 9 -10 semester dan sebanyak 41 peserta didik menyelesaikan studi selama lebih dari 10 semester
- 6) Persentase kelulusan tepat waktu (8 semester) peserta didik adalah 0 %

Daya saing lulusan

- 7) Presentase lulusan evaluasi nasional dalam 3 tahun terakhir adalah 100 %

- 8) Semua lulusan program studi ilmu kesehatan anak FK UNDIP bekerja sebagai dokter spesialis anak

Kinerja lulusan

- 9) Lulusan program studi ilmu kesehatan anak FK UNDIP dinilai memiliki Kompetensi umum (etika, komunikasi patient safety, kerjasama tim) yang baik.
- 10) Lulusan program studi IKA FK UNDIP bekerja di institusi negeri maupun swasta seperti RSUP DR Kariadi Semarang, RSUD yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, RS Swasta di beberapa kota, dinas kesehatan, beberapa universitas negeri dan swasta
- 11) Belum ada *tracer study* yang memfasilitasi data prestasi lulusan prodi IKA di tempat kerja

b. Penelitian

Publikasi ilmiah (jumlah, lingkup)

- 1) Jumlah dan lingkup publikasi di jurnal (Internasional/Nasional bereputasi, Nasional).
Penelitian yang dilakukan selama tahun 2016-2018 dan dipublikasikan pada jurnal internasional sejumlah 50 jurnal. Sedangkan pada jurnal nasional sejumlah 77 jurnal
- 2) Jumlah dan lingkup publikasi di prosiding seminar atau conference (Internasional/Nasional).
Publikasi pada seminar dan konferensi oleh dosen tetap dan mahasiswa baik pada event nasional dan internasional.
- 3) Buku referensi/monograf/buku ajar ber-ISBN.
Sebanyak 11 Dosen berkontribusi dalam buku ajar IDAI dan 7 dosen berkontribusi dalam penyusunan dan penyuntingan konsensus nasional IDAI.

Sitasi hasil penelitian

- 4) Sejumlah 105 artikel yang ditulis oleh dosen sudah disitasi.

Luaran Penelitian

- 5) Berbagai artikel yang dipublikasikan sudah disitasi menjadi pustaka dari berbagai artikel yang ada. Sejumlah 105 artikel yang ditulis oleh dosen sudah disitasi.

Prestasi/ rekognisi dosen

- 6) Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridharma dari institusi nasional dan internasional berupa invited Speaker dalam acara "SLENDO (Sri Lanka College of Endocrinology) 2019", "10

th Annual Scientific Meeting of Indonesian Pediatric Society (PIT IKA 2019) dan 15th Congress of Asian Society for Pediatric Research (ASPR)”, 7th Indonesian Pediatric Endocrinology Update, 10 th Annual Scientific Meeting of Indonesian Pediatric Society (PIT IKA 2019) dan 15th Congress of Asian Society for Pediatric Research (ASPR)”, Kongres Ilmu Kesehatan Anak (KONIKA) ke 17.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Publikasi PkM

- 1) Jumlah pengabdian kesehatan masyarakat tahun 2016-2018, rata-rata 24 pengabdian/ tahun. Jumlah kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa sebanyak dua pengabdian pada tahun 2016.

Luaran PkM

- 2) Sebanyak 11 Dosen berkontribusi dalam buku ajar IDAI dan 7 dosen berkontribusi dalam penyusunan dan penyuntingan konsensus nasional IDAI.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Dibidang Pendidikan

Beberapa lulusan prodi ilmu kesehatan anak mendapatkan penghargaan beasiswa untuk melakukan short course atau fellowship di luar negeri.

Dibidang penelitian

Staf program studi ilmu kesehatan anak aktif dalam bidang penelitian berkolaborasi dengan institusi luar negeri.

Dibidang pengabdian kepada masyarakat

Beberapa lulusan program studi IKA FK UNDIP ikut berperan serta dalam TIM penanggulangan bencana alam di Lombok dan Palu. Salah satu staf program studi IKA menginisiasi terbentuknya kegiatan posyandu rutin untuk komunitas PJB dan beberapa kali mengikutsertakan mahasiswa program studi IKA untuk ikut berperan serta dalam kegiatan posyandu PJB tersebut. Prodi beberapa kali melakukan kerjasama dalam melakukan kegiatan Bersama dengan RSUP DR Kariadi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan program studi dalam bidang Pendidikan:

- Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir memiliki $N_{IPK} \geq 3$.

- Persentase kelulusan uji kompetensi (ujian nasional) first taker pada 3 tahun terakhir memiliki persentase kelulusan first taker > 90%.
- Kompetensi umum (etika, komunikasi *patient safety*, kerjasama tim) lulusan program studi tiga tahun terakhir dikatakan baik oleh pengguna lulusan
- Pencapaian kompetensi dasar spesialis anak sejumlah 85% dari keseluruhan kompetensi.
- Pencapaian kompetensi lanjut spesialis anak sejumlah 54% dari keseluruhan kompetensi.

Dalam bidang penelitian,

- Jumlah artikel ilmiah selama 3 tahun terakhir telah dipublikasikan tidak hanya di local maupun nasional tetapi juga di internasional.
- Terdapat 4 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual selama tiga tahun terakhir.

Dalam bidang pengabdian

- Program studi telah melaksanakan pengabdian sejumlah 75 kali dalam waktu 3 tahun kepada masyarakat yang tidak hanya melibatkan staf pengajar tetapi juga melibatkan mahasiswa program studi spesialis ilmu kesehatan anak

Ketidakberhasilan program studi dalam bidang pendidikan :

- Tidak adanya mahasiswa yang lulus tepat waktu dalam jangka waktu 3 tahun terakhir

Dalam bidang penelitian

- Masih banyak jumlah penelitian yang belum berkolaborasi antar divisi
- Penelitian payung masih belum banyak dilakukan

Dalam bidang pengabdian

- Belum adanya pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.

7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

Program studi IKA FK UNDIP memiliki keberhasilan di bidang Pendidikan seperti yang telah disebutkan diatas, hal ini ditunjang dengan adanya kurikulum yang memungkinkan

tercapainya kompetensi dokter spesialis anak sesuai dengan standar kompetensi kolegium. Namun tidak adanya lulusan yang tepat waktu dalam 3 tahun terakhir merupakan suatu hal yang harus ditindak lanjuti dengan memperhatikan perlu tidaknya perubahan kurikulum atau strategi dalam pencapaiannya.

Dalam bidang penelitian program studi IKA UNDIP memiliki keberhasilan seperti yang tersebut diatas, hal ini ditunjang dengan adanya hibah penelitian baik dari fakultas maupun RSUP DR Kariadi. Universitas juga memfasilitasi proses pengajuan HAKI yang dilakukan oleh staf pengajarnya. Namun belum banyaknya jumlah penelitian yang dilakukan bersama antar divisi dan kurangnya jumlah penelitian payung, merepresentasikan kurangnya perencanaan road map penelitian.

Dalam bidang pengabdian, program studi telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan staf pengajar dan mahasiswa akan tetapi belum ada pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HAKI.

C. Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara Keseluruhan.

	S	W	O	T
Masukan				
Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa terpilih karena telah lolos melalui system seleksi yang ketat. - Jumlah sesuai dengan proporsi 	Disiplin dalam proses kurang	Prodi anak banyak diminati	Program pendidikan institusi lain yang lebih menarik (combined degree) Banyaknya pembukaan prodi spesialis. Meningkatnya kualitas program studi lain yang Nampak dari lamanya menempuh pendidikan, ketepatan lulus, prestasi yang baik, combined degree
Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio dosen : mahasiswa sesuai. - Dosen konsultan dan doctor cukup banyak 	Jumlah professor kurang Recruitment staf baru kurang	Beasiswa dosen untuk mengembangkan diri	Institusi lain memiliki dosen lebih banyak. Institusi swasta mungkin memberikan insentif yang lebih besar.
Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ada kurikulum yang jelas 	Pelaksanaan kurang tepat dan disiplin Buku ajar belum ada	Kesempatan memperbaiki kurikulum dengan dikeluarkannya surat dari Kolegium.	Institusi lain ada yang memiliki kurikulum combined degree
Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Dana dari RAB cukup - Dana penelitian dari Hibah 	Realisasi anggaran dan pembelanjaan “kaku” sehingga sulit melakukan improvisasi	Bila dana yang ada dapat terserap, kemungkinan dapat	Pembiayaan di institusi lain lebih banyak

			diusulkan menambahkan dana untuk keperluan publikasi dan membuat buku	
Sarana-prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi belajar di pusat kota - RS Pendidikan utama tipe A - Memiliki server sendiri untuk perpustakaan 	Lokasi RS Pendidikan dengan FK cukup jauh Belum tersedia skills lab Internet lambat Langganan internet untuk e library terputus	Area kampus FK dan RS pendidikan masih luas Kemungkinan dapat mengusulkan pengadaan skills lab	Institusi lain memiliki sarpras yang lebih baik dan lengkap Teknologi digital berkembang cepat
Proses				
Tata pamong	<ul style="list-style-type: none"> - Tata pamong dikelola dengan baik 	GPM belum terbina TPMF. Evaluasi kepuasan kepada mahasiswa dilakukan setiap 2 tahun. Belum ada mekanisme reward dan punishment dari UPPS bagi program studi yang sudah/belum melakukan audit internal.	Kerjasama dengan institusi dengan dalam negeri dan LN yang telah terbina di FK banyak	Prodi IKA belum melakukan audit internal
Pengelolaan program	<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum tersedia - Kepengurusan prodi tersedia - Koordinasi dengan FK melalui Departemen spesialis terbina baik - Kerjasama dengan RS Pendidikan dan 	Kesibukan dosen karena kebanyakan memiliki berbagai tugas.	Perubahan kurikulum sesuai dengan standar nasional pendidikan dokter spesialis anak	Luaran institusi lain yang lebih baik m

	RS Jejaring terbina baik			
Sistem informasi	- Ada web PS,FK da Universitas	Pemanfaatan website masih kurang	Website dapat dikembangkan	Informasi dari media di luar institusi lebih lebih cepat dan menarik
Penjaminan mutu	- Terdapat TPMF di FK dan GPM di Prodi	Pembinaan TPMF ke GPM masih kurang GPM masih kurang melaksanakan fungsinya Pembantuan kinerja setiap2 tahun	Dosen penanggung jawab GPM memiliki masa kerja cukupdan pengalaman yang luas baik di dalammaupun luar negeri	Audit internal belum berjalan dengan baik
Penelitian	- Kuantitas penelitian dosen dan supervisor banyak - Dosen bergelar doctor, konsultan danyang telah berpengalaman menyelenggarakan penelitian cukup - Penelitian payung ada	Publikasi kurang Strategi untuk merekrut tenaga ahli statistic,penerjemah dan proof reading belum terealisasi Prodi tidak memiliki alokasi dana untuk publikasi internasional. Residen kurang memahami metodologi penelitian	FK memiliki kegiatan rutin tahunan dengan skop internasional (ICTMHS) Ada kegiatan bengkel manuskrip oleh FK dan Universitas	Biaya publikasi internasional jurnal bereputasi sangat tinggi. Persaingan peneliti memperebutkan hibah sangat ketat. Penelitian berbiaya mahal.
Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	- Jumlah pelayanan dan pengabdian dosen cukup	Masih terdapat pengabdian yang tidak sesuai bidang ilmu	Banyak kesempatan dan peluang melakukan pengabdian di masyarakat untuk anak	
Kerjasama	- Kerjasama dengan RS Jejaring - Kerjasama dengan istitusi pendidikan di	Kerjasama dengan institusi pendidikan dan RS di luar negeri untuk attachment/sebagai observer belum ada	Kerjasama dengan institusi baik dalam dan luar negeri banyak	Masa kerjasama yang pendek perlu pembaruan.

	luar negeri melalui FK			
Keluaran				
Hasil karya mahasiswa	- Tesis, laporan kasus jumlah cukup	Publikasi kurang Belum ada hasil karya mahasiswa yang mendapatkan penghargaan Kemampuan bahasa Inggris kurang diasah.	Terdapat banyak event baik nasional maupun internasional yang dapat menjadi ajang untuk presentasi Terdapat lomba-lomba penulisan artikel	Residen disibukkan dengan kegiatan pelayanan Biaya pendaftaran, transport dan akomodasi event internasional cukup mahal
Publikasi artikel penelitian dosen	- Nasional cukup	Internasional bereputasi kurang	Disediakan dana publikasi oleh uniiversitas. Beberapa dosen menjadi reviewer jurnal nasional.	Banyak peneliti yang lebih berpengalaman dan memiliki koneksi luas untuk publikasi.
Luaran pengabdian	- Terbentuk kerjasama informal dengan komunitas - Buku bacaan ilmiah populer untuk awam	Luaran pengabdian berupa buku untuk awam, promosi kesehatan dll masih kurang Belum pernah mengikuti hibah penelitian dan pengabdian FK Undip	Banyak kerjasama Banyak daeah yang dapat dijadikan tempat pengabdian Terdapat kesempatan mengusulkan kegiatan penelitian-pengabdian melalui UP3	Waktu melaksanakan pengabdian dapat menyita waktu pendidikan dan pelayanan.

Strategi dan Program pengembangan diprioritaskan untuk mencapai target:

1. Kelulusan tepat waktu
2. Peningkatan publikasi internasional
3. Membuat buku ajar yang mudah dipahami oleh mahasiswa
4. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri
5. Mengembangkan staf melalui peningkatan pendidikan S3 dan konsultan serta kursus/symposium/workshop baik nasional maupun internasional

Program	Target kuantitatif	Target kualitatif	Waktu pelaksanaan
1. Kelulusan tepat waktu	Jumlah lulusan pada semester 8 sama dengan jumlah residen angkatan tersebut saat masuk	Nilai setidaknya 8 memuaskan	Setiap semester
2. Publikasi internasional	1 tahun 2 publikasi internasional pada jurnal bereputasi	Jurnal internasional berindeks scopus setidaknya Q3	Evaluasi setiap tahun
3. Buku ajar	1 divisi 1 buku ajar	Kualitas buku ajar baik	1 tahun
4. Kerjasama dalam dan luar negeri	Kuliah dosen tamu dalam negeri 1 x/semester Kuliah dosen tamu luar negeri 1 x/ tahun	Dosen tamu berasal dari institusi pendidikan / RS dengan akreditasi baik	1 tahun
5. Pengembangan staf		Kualitas penyelenggara kursus baik	1 tahun
- Sekolah S3/Konsultan	-1 orang/tahun		
- Kursus/symposium/WS nasional/internasional	- semua dosen tetap 1 x / tahun		

III. PENUTUP

A. Referensi

1. Rencana Strategis Bagian Ilmu Kesehatan Anak tahun 2014 -2018
2. Laporan akreditasi tahun 2017
3. Undang-undang Republik Indonesia no 12 tentang Pendidikan Tinggi
4. Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Undang-undang Republik Indonesia no20 th 2013 tentang Pendidikan Kedokteran
6. Peranturan Rektor Universitas Diponegoro no 23 tahun 2013 tentang Standar Biaya Universitas Diponegoro tahun 2018

B. Lampiran

Lampiran berupa laporan keuangan, SK pengangkatan dosen, SK kepengurusan, dan lain-lain.